

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKTIK TEKNIK ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK
NEGERI 2 DEPOK**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :

Adi Candra Swastika

NIM 10502241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA SISWA
KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK NEGERI 2
DEPOK**

Disusun Oleh :

Adi Candra Swastika

NIM. 10502241024

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 27 November 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D
NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adi Candra Swastika

NIM : 10502241024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika-S1

Judul TAS : Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Smk Negeri 2 Depok

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Drs. Suparman, M.Pd., Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 November 2014

Yang menyatakan,

Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKTIK TEKNIK ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK
NEGERI 2**

Disusun oleh:

Adi Candra Swastika

NIM 10502241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 16 Desember 2014

TIM PENGUJI

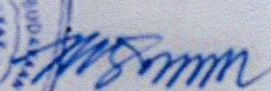
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. Suparman, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		22/12/2014
<u>Totok Sukardiyono, MT.</u> Sekretaris		22/12/2014
<u>Herman Dwi Surjono, Ph.D.</u> Penguji		22/12/2014

Yogyakarta, 22 Desember 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

"Sebab sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan." (QS Al-Insyirah: 5-6)

"if you want more, just do more" ~ adi candra swastika

"aku tidaklah sepintar itu, hanya saja aku dapat bertahan dengan masalah sedikit lebih lama" ~ albert einstein

"no great mind has ever existed without a touch of madness" ~ aristotle



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu tercinta yang selalu ada untukku
- ❖ Kakak sekaligus teman bermain terbaikku Rizka Lingga Lintang yang telah menjadi sosok panutan yang baik selama ini
- ❖ Sahabat seperjuanganku "Elektronika Kelas A"
- ❖ Sahabat di semua organisasi yang pernah aku ikuti



**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKTIK TEKNIK ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK
NEGERI 2**

Oleh:

Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memaparkan (1) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktik teknik elektronika, (2) pengaruh persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktik teknik elektronika, (3) pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktik teknik elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 32 siswa. Teknik pengumpulan data untuk variabel motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar menggunakan angket, sedangkan variabel prestasi belajar siswa menggunakan dokumentasi hasil belajar semester genap. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisis regresi sederhana dan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata praktik pelajaran teknik elektronika dengan kontribusi sebesar 35,51%, (2) terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktik teknik elektronika dengan kontribusi sebesar 14,1%, (3) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran praktik teknik elektronika dengan kontribusi sebesar 38,7%.

Kata kunci: *motivasi belajar, persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar, prestasi belajar, mata pelajaran praktik Teknik Elektronika.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video Smk Negeri 2 Depok” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Suparman, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Muhammad Munir, M.Pd., Slamet, M.Pd. dan Drs. Halim Sunawi selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd. dan Handaru Jati, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Aragani Mizan Zakaria selaku Kepala SMK Negeri 2 Depok yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Drs. Suparna selaku Ketua Program Keahlian Teknik Audio Video para guru, siswa Kelas X Teknik Audio Video dan staf SMK Negeri 2 Depok yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Ayah, Ibu, Kakak serta keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan serta doanya.
9. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektronika 2010
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 28 November 2014

Penulis,

Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Prestasi Belajar	9
2. Motivasi Belajar.....	15
3. Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	17
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	42
G. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskriptif	46
2. Uji Persyaratan Analisis	49
3. Pengujian Hipotesis	51
4. Transformasi Data	56
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 57
A. Hasil Penelitian.....	57
B. Pengujian Prasyarat Analisis	67
C. Pengujian Hipotesis	69
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	76
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	 80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi.....	81
C. Saran	83
 DAFTAR PUSTAKA.....	 85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Nilai Angka, Huruf, dan Predikatnya	14
Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium	23
Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika Kelas X	25
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	40
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kondisi Laboratorium Elektronika Dasar	41
Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket	41
Tabel 7. Item Valid Instrumen Motivasi Belajar	43
Tabel 8. Item Valid Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	44
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Alpha	45
Tabel 10. Reliabilitas Tiap Variabel	46
Tabel 11. Kategorisasi Kecenderungan Variabel	48
Tabel 12. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar	58
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi belajar	59
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	61
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	62
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika	64
Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika	65
Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas	68
Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y	70
Tabel 23. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y	72
Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y	74
Tabel 25. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) terhadap Variabel (Y)	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan Antar Variabel.....	35
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	59
Gambar 3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	60
Gambar 4. Histogram Distribusi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	62
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar	63
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika	65
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	88
Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen.....	102
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	111
Lampiran 4. Data Hasil Perhitungan Penelitian.....	122
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis	134
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	137
Lampiran 7. Surat Penelitian.....	153



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia membutuhkan pendidikan untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Pendidikan sangatlah penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Dengan pendidikan, kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dapat ditingkatkan. Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM yang semakin banyak, maka didirikanlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Hal ini sesuai dengan misi SMK yaitu menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia industri pada saat ini maupun yang akan datang.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 1 angka (1) dan (2), serta pasal 3 dinyatakan bahwa:

(1)"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara".

(2)"Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman".

Pasal 3 "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 3)Upaya untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut yaitu dengan adanya pendidikan yang dapat di tempuh di semua tempat dan kapanpun, baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor bagi. Proses pendidikan ini dapat dilaksanakan dalam 2 jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan

sekolah dengan struktur yang dibuat oleh sekolah dengan jenjang yang telah ditentukan dan berkesinambungan dalam pelaksanaannya. Jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar sekolah dan tidak harus berjenjang maupun berkesinambungan, salah satu pendidikan luar sekolah ialah pendidikan keluarga.

Berpedoman dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Perwujudan perilaku belajar dalam pendidikan antara lain munculnya kebiasaan, memiliki ketrampilan, memiliki cara berpikir asosiatif dan daya ingat yang baik, berfikir rasional dan kritis, serta tingkah laku yang afektif.

Pendidikan juga akan menanamkan sikap mental, emosional yang dewasa dan mandiri serta disiplin belajar yang tinggi. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas dari jenjang pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan di perguruan tinggi. Proses yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. SMK merupakan salah satu instansi pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang atau konsentrasi tertentu dalam hal ini berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang produktif dan kompetitif.

Dalam usaha untuk menghasilkan tenaga kerja seperti yang sudah di jelaskan diatas, SMK perlu mempunyai fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang ada di dalam industri saat ini.

Menurut PERMENDIKNAS No.40 Tahun 2008, sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki sarana dan prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran khusus. Untuk deskripsi yang lebih rinci tentang sarana dan prasarana yang ada dalam tiap ruang pembelajaran khusus ditetapkan dalam pedoman teknik yang disusun oleh Direktorat Pembinaan SMK.

Berdasarkan observasi yang dilakukan mahasiswa ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMK Negeri 2 Depok memiliki 4 laboratorium yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran praktik. Salah satunya adalah laboratorium Elektronika Dasar yang digunakan oleh kelas X pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika. Kondisi laboratorium Elektronika Dasar di SMK Negeri 2 Depok belum bisa dikatakan sempurna dan masih diperlukan adanya pembenahan, banyak siswa yang beranggapan sama bahwa kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar banyak yang perlu dibenahi, salah satu contoh yang perlu dibenahi adalah kondisi laboratorium yang tidak nyaman saat pagi hari karena sinar matahari yang masuk ke dalam ruang laboratorium sehingga membuat silau siswa, selain itu beberapa peralatan elektronika yang kurang dirawat dengan baik sehingga menyebabkan alat-alat tersebut tidak dapat berfungsi secara maksimal. Anggapan atau persepsi siswa inilah yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika, dengan adanya persepsi yang positif dalam diri siswa diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar dalam diri siswa itu sendiri.

Selain masalah diatas terdapat permasalahan lain yaitu kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran Praktik Teknik Elektronika, hal ini dapat dilihat dari hasil ujian mid semester siswa yang kurang memuaskan dan banyaknya siswa yang tidak memperhatikan guru saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Biggs dan Tefler (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2009) mengungkapkan motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada siswa perlu diperkuat terus-menerus. Dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, sehingga prestasi belajar yang diraihnya dapat optimal. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tertentu (Nashar, 2004:11). Ini semua peneliti temukan saat peneliti melakukan kegiatan KKN-PPL di SMK Negeri 2 Depok.

Pada kesimpulannya peneliti memilih variabel motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas Elektronika Dasar berdasarkan hasil observasi dan diskusi peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan KKN-PPL. Dari hasil observasi dan diskusi itulah peneliti tertarik untuk mengangkat persoalan motivasi belajar siswa sebagai salah satu faktor yang menurut guru pengampu mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika. Sedangkan faktor persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dipilih peneliti dikarenakan cukup banyaknya

anggapan siswa yang menyatakan ada rasa ketidaknyamanan ketika melakukan pembelajaran mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika, sehingga peneliti juga tertarik untuk mengangkat faktor ini menjadi sebuah variabel penelitian. Sehingga pada akhirnya peneliti memutuskan untuk mengangkat penelitian dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

B. Identifikasi Masalah

1. Belum diketahuinya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika
2. Prestasi siswa dalam pembelajaran Praktik Teknik Elektronika kurang memuaskan dengan dibuktikan tidak semua siswa dapat mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada ujian tengah semester.
3. Kurangnya kenyamanan siswa dalam pembelajaran praktik mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika di Laboratorium Elektronika Dasar.
4. Adanya faktor persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan penulis diatas , tampak bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian bisa terbilang sangat luas, oleh karena itu agar cakupan tidak terlalu luas dan dengan alasan keterbatasan waktu serta kemampuan peneliti, maka penelitian ini dibatasi hanya

pada masalah persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar sebagai sarana prasarana pembelajaran dan disertai dengan timbulnya motivasi belajar siswa yang baik untuk mendukung prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas dapat dibuat suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kondisi laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok.

2. Mengetahui bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang kondisi laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 2 Depok.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, manfaat secara teoritis dan secara praktis. Kedua manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berupaya untuk membuktikan berbagai macam teori yang sudah ada dan diharapkan kedepannya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pembaca dan sumbangan referensi dalam bidang pendidikan secara umum dan secara khusus dalam bidang yang berhubungan dengan pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan memberikan inovasi dalam kegiatan belajar mengajar serta sebagai acuan pengembangan ide yang kreatif di kesempatan berikutnya.

- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada didalam maupun diluar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru tentang apa-apa saja faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran yang bisa dijadikan bahan pertimbangan, khususnya pada pembelajaran praktik.
- e. Bagi universitas, diharapkan dapat menambah masukan berupa informasi dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1101), prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan/dikerjakan). Prestasi digolongkan ke dalam tiga bagian yaitu prestasi akademis, prestasi belajar dan prestasi kerja. Menurut Tulus (2004: 75), prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan menurut Azwar (1996: 164), prestasi atau keberhasilan dalam belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator yang berupa rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan, dan sebagainya.

Dari pengertian tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai bisa juga dianggap sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan. Dapat diketahui pula bahwa prestasi dapat digolongkan menjadi tiga bagian yaitu prestasi akademis, prestasi belajar dan prestasi kerja.

b. Pengertian Belajar

Beberapa ahli menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan, untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada pemaparan para ahli tentang pengertian belajar berikut ini.

Menurut Slameto di dalam Djamarah (2008: 13), bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan Sofyan dan Uno (2003: 23), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku atau pribadi seseorang berdasarkan pengalaman tertentu karena adanya interaksi antara individu dan lingkungannya yang dilakukan secara formal, informal, dan non formal. Sedangkan menurut Cronbach di dalam Djamarah (2008: 13), belajar sebagai suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.

Dari berbagai pendapat ahli tentang pengertian belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses usaha dasar perkembangan hidup manusia untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dari yang tidak baik menjadi baik, proses perubahan dari yang sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti. Dengan kata lain seseorang dianggap telah belajar apabila dia telah dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

c. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang diperoleh merupakan suatu hasil dari perubahan karena belajar. Menurut Hamalik (2004: 30), prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Prestasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam prestasi seluruh bidang studi maupun ke dalam bidang studi tertentu. Prestasi belajar peserta didik dapat

ditentukan dengan pengukuran yang kemudian nantinya akan diketahui hasil pembelajaran yang sudah dilakukan peserta didik tersebut.

Menurut Suryabrata (2002: 294) hasil pembelajaran berusaha menentukan sampai sejauh mana anak didik itu maju ke arah yang harus dicapainya untuk selanjutnya menentukan apakah anak didik tersebut cukup memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dimasukkan ke dalam kategori tertentu. Hasil penilaian dapat diambil dengan jalan testing, melakukan tugas tertentu, membuat karangan, mereproduksi hal-hal yang telah diterima sebagai pelajaran, memberi ulangan atau lainnya. Cara yang paling umum digunakan adalah dengan menguji anak didik.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi. Penilaian usaha belajar ini diberikan kepada siswa setelah melakukan tes dengan instrumen tes yang relevan. Hasil tes tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu. Prestasi belajar yang dihasilkan meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Menurut Slameto (1995: 56) mengemukakan bahwa faktor internal adalah faktor-faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) faktor internal.

- a) Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh).
- b) Faktor Psikologis (intelektensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemandirian, kematangan, dan kelelahan).

2) faktor eksternal.

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan).
- b) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah).
- c) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Muhibbin Syah (2007:132) ada 3 macam faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

- 1) faktor internal yang meliputi keadaan jasmani dan rohani siswa.
- 2) faktor eksternal yang merupakan kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) faktor pendekatan belajar yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode belajar.

Sedangkan menurut Ahmad dan Supriyono (2004: 138-139), prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung, dan faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

1) faktor internal.

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur dan struktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - (1) faktor intelektual yang meliputi:
 - (a) Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki.
 - (2) faktor non-intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

2) faktor eksternal.

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat maupun kelompok.

- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri (eksternal) individu. Faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri meliputi keadaan fisik, intelegensi, perhatian, minat, bakat, disiplin, motivasi, sikap, dan kemandirian. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri individu meliputi faktor keluarga, sekolah, lingkungan, dan faktor situasional (iklim, tempat, dan waktu).

e. Batas Minimal Prestasi Belajar

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh siswa. Apabila siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan, maka harus dilakukan remedial sampai benar-benar nilainya memenuhi KKM. Di SMK N 2 Depok, khususnya untuk Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video, terdapat mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk masing-masing mata pelajaran tersebut berbeda-beda.

Terdapat beberapa norma dalam penilaian prestasi belajar, antara lain yaitu norma skala angka dari 0 sampai 10, norma skala angka dari 10 sampai 100 dan norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf A, B, C, D, dan E.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya

Simbol-Simbol Nilai Angka			Huruf	Predikat
8-10	8-10	3,1-4	A	Sangat Baik
7-7,9	7-7,9	2,1-3	B	Baik
6-6,9	6-6,9	1,1-2	C	Cukup
5-5,9	5-5,9	1	D	Kurang
0-4,9	0-4,9	0	E	Gagal

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan norma prestasi belajar yang menggunakan angka 10-100. Sedangkan untuk batas minimal prestasi belajar, peneliti menggunakan batas minimal yang telah ditentukan oleh SMK Negeri 2 Depok yaitu 78 untuk mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

Dari beberapa teori-teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan usaha belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan nilai angka yang diberikan oleh guru untuk mengukur prestasi belajar siswa. Peneliti mengevaluasi prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio dengan menggunakan pendekatan penilaian acuan norma, dengan membandingkan jumlah nilai yang dapat diraih oleh siswa dengan teman sekelasnya. Pada variabel prestasi belajar ini, peneliti hanya mengungkap prestasi belajar siswa dari nilai mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika. Sedangkan untuk batas minimal prestasi belajar, peneliti menggunakan batas minimal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu sebesar 78.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011: 4), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Kemudian menurut Santrock (2010: 510), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Menurut Purwanto (2002: 71) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dasar atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga pengertian motivasi belajar adalah dorongan dasar dari dalam maupun dari luar siswa yang menggerakkan siswa untuk belajar.

b. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2010: 83), ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya :

- 1) tekun menhadapai tugas.
- 2) ulet dalam menghadapi kesulitan.

- 3) lebih menyukai bekerja secara mandiri.
- 4) cepat merasa bosan terhadap tugas-tugas yang tidak menuntut kreatifitas.
- 5) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 6) dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Sedangkan menurut Uno (2011: 31), ciri-ciri motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari beberapa pendapat menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila seorang memiliki ciri-ciri seperti yang di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang kuat. Motivasi bagi seorang siswa sangatlah penting, karena dengan motivasi siswa akan mendapat hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan siswa belajar tekun, ulet, memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran maka pembelajaran akan berhasil dan siswa yang belajar itu dapat mencapai prestasi.

c. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar pada Siswa

Motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, perlu mendapat suntikan atau langkah-langkah dari seorang guru agar motivasi siswa meningkat. Menurut Sardiman (2010: 92-95), ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya:

- 1) memberi angka.
- 2) hadiah.

- 3) saingan atau kompetisi.
- 4) *ego-involvement*.
- 5) memberiulangan.
- 6) mengetahui hasil.
- 7) pujian.
- 8) hukuman.
- 9) hasrat untuk belajar.
- 10) minat.
- 11) tujuan yang diakui.

Guru sebaiknya menggunakan cara-cara di atas sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi belajar pada siswa. Sehingga dengan adanya berbagai pilihan cara untuk menimbulkan motivasi seperti di atas, diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat sehingga prestasi belajarnya pun tinggi.

3. Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

a. Pengertian Persepsi

Menurut Fleming dan Levie (1978) yang dikutip oleh Dewi dan Eveline (2004:133) prinsi dasar persepsi yakni: persepsi bersifat relatif, selektif, dapat diatur, subjektif, dan bervariasi. Maksud dari persepsi bersifat relatif adalah persepsi yang diberikan kepada suatu objek antara individu satu dan lainnya mempunyai hasil yang berbeda, hal ini tergantung pada siapa yang melakukan proses persepsi.

Beberapa prinsip dasar persepsi yang penting diketahui yaitu (Fleming & Levie, 1978):

1) persepsi bersifat relatif.

Prinsip relatif menyatakan bahwa setiap orang akan memberikan persepsi yang berbeda, sehingga pandangan terhadap sesuatu hal sangat tergantung dari siapa yang melakukan persepsi.

2) persepsi bersifat sangat selektif.

Prinsip kedua menyatakan persepsi tergantung pada pilihan, minat, kegunaan, kesesuaian bagi seseorang.

3) persepsi dapat diatur.

Persepsi perlu diatur atau ditata agar orang lebih mudah mencerna lingkungan atau stimulus.

4) persepsi bersifat subyektif.

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh harapan atau keinginan tersebut, pengertian ini menunjukkan bahwa persepsi sebenarnya bersifat subjektif.

5) persepsi dapat bervariasi

Persepsi seseorang atau kelompok bervariasi, walaupun mereka berada dalam situasi yang sama. Prinsip ini berkaitan erat dengan perbedaan karakteristik individu, sehingga setiap individu bisa mencerna stimuli dari lingkungan tidak sama dengan individu lain.

Persepsi siswa pada dasarnya mengarah pada kemampuan seorang siswa

dalam memberikan tanggapan terhadap informasi atau pesan tentang suatu objek atau peristiwa melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inti dari persepsi adalah tanggapan. Persepsi akan mempengaruhi bagaimana perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Persepsi manusia baik yang positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan positif akan muncul apabila mempersepsi orang secara positif dan tindakan yang negatif akan muncul apabila mempersepsi orang secara negatif.

b. Pengertian Fasilitas Belajar

Menurut Arikunto (1987: 6), fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan segala sesuatu usaha.

Menurut Bafadal (2003: 2), sarana pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses

pendidikan di sekolah. Kemudian menurut Wahyuningrum (2000: 5) dalam Tatang M. Amrin (2013: 76), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha.

Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa pengertian fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat berupa fisik maupun non fisik yang dapat menunjang dan memudahkan kegiatan proses belajar mengajar, misalnya tersedianya kelengkapan belajar di kelas, alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum, kelengkapan laboratorium, dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses pembelajaran.

c. Fungsi Fasilitas Belajar

Fasilitas atau sarana belajar merupakan faktor penunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Semakin baik fasilitas yang dimiliki oleh suatu sekolah, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Kemudian fasilitas belajar dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi : alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran (Tatang M. Amrin, 2013: 76).

Kemudian lebih lanjut mengenai fungsi fasilitas belajar menurut Arief S. Sadiman (2009), secara umum kegunaan fasilitas pembelajaran atau media pendidikan dalam proses mengajar yaitu :

- 1) memeperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, seperti menimbulkan kegairahan belajar, interaksi langsung anak didik dengan lingkungan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.
- 4) memberikan perangsang yang sama.
- 5) mempersamakan pengalaman.

6) menimbulkan persepsi yang sama.

d. Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Proses belajar mengajar merupakan salah satu kegiatan diaman melibatkan kedua belah pihak, baik guru maupun siswa. Hal ini bertujuan untuk menunjang pembelaran agar pembelajaran itu sendiri dapat berhasil. Siswa akan merasa semakin termotivasi jika diberikan kesempatan untuk melakukan pembelajaran secara praktik karena dapat langsung mengimplementasikan ilmu yang baru saja didapat.

Dalam hal ini dalam pembelajaran Praktik Teknik Elektronika pada Kelas X di SMK Negeri 2 Depok khususnya membutuhkan laboratorium Elektronika Dasar untuk menunjang pembelajaran tersebut. Dengan adanya fasilitas berupa laboratorium Elektronika Dasar diharapkan dapat memotivasi siswa dan dapat memunculkan kreativitas-kreativitas siswa dalam pembelajaran Praktik Teknik Elektronika. Berikut kelengkapan yang harus ada dalam laboratorium komputer antara lain :

1) ruang laboratorium elektronika dasar.

Laboratorium Elektronika Dasar yang ideal, setidaknya dilengkapi dengan berbagai alat dan bahan yang dapat mendukung kegiatan laboratorium. Peralatan utama yang harus dimiliki oleh laboratorium Elektronika Dasar adalah :

a) Meja Kerja, meja kerja yang diperlukan oleh sebuah laboratorium Elektronika Dasar harus disesuaikan dengan jumlah siswa praktikan, 1 set meja kerja diperuntukkan untuk 8 orang peserta didik.

- b) Kursi Kerja / *stool*, kursi kerja yang diperlukan disesuaikan dengan jumlah peserta didik, atau bisa juga menggunakan kursi yang sudah satu set dengan meja kerja.
- c) Lemari simpan alat dan bahan, digunakan untuk menyimpan semua peralatan yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan laboratorium Elektronika Dasar.
- d) Peralatan untuk pekerjaan dasar praktik teknik elektronika, digunakan dalam pembelajaran praktik.
- e) Papan tulis, digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis.
- f) Kotak kontak, untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
- g) Tempat sampah, sebagai fasilitas agar kebersihan laboratorium Elektronika Dasar tetap terjaga dengan baik.

Disamping itu, beberapa faktor penting yang mempengaruhi baik tidaknya ruang praktik adalah antara lain keadaan ruang tidak berbahaya, udara yang bersih, pantulan suara yang tidak mengganggu proses pembelajaran, dan warna atau cat tembok dari ruang praktik itu sendiri. Selain persyaratan-persyaratan tersebut ada syarat teknik ruangan praktik komputer yang tidak lepas dari sifat amannya ruang terhadap gangguan-gangguan dan kondisi kerja yang harus dipenuhi oleh ruangan. Syarat teknik ruang tersebut menurut eko nugroho adalah :

- a) Terjaminnya nilai temperatur ruangan.

- b) Terjaminnya nilai kelembaban ruangan.
- c) Ruang yang bebas dari debu.
- d) Bebas pengaruh medan magnet dan medan listrik yang tidak dikehendaki.
- e) Bebas getaran.
- f) Bebas dari zat-zat kimia yang tidak dikehendaki.
- g) Bebas dari gas-gas tertentu
- h) Pencahayaan yang baik
- i) Bebas asap
- j) Akustik ruangan yang baik

2) kelengkapan ruang laboratorium elektronika dasar.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008 tentang standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MK), ruang laboratorium Elektronika Dasar termasuk kedalam ruang pembelajaran khusus. Laboratorium Elektronika Dasar diperuntukkan untuk pembelajaran praktik yang berhubungan dengan dasar-dasar praktik teknik elektronika termasuk mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika. Kapasitas minimum untuk laboratorium Elektronika Dasar menurut PERMENDIKNAS No. 40 tahun 2008 adalah untuk 8 peserta didik dengan luas minimum ruangan sebesar 48 m² dengan lebar minimum sebesar 6 m, rasio ruang laboratorium Elektronika Dasar adalah sebesar 6 m² / peserta didik.

Ruang laboratorium Elektronika Dasar dilengkapi dengan sarana prasarana sebagai tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Laboratorium

No	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Perabot		
1.1	Meja Kerja	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pekerjaan dasar elektronika dan <i>audio video</i>
1.2	Kursi Kerja / <i>Stool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
2	Peralatan		
2.1	Peralatan untuk pekerjaan dasar praktik teknik elektronika	1 set/lab	Untuk minimum 8 peserta didik pekerjaan dasar elektronika dan <i>audio video</i>
3	Media Pendidikan		
3.1	Papan tulis	1 buah/lab	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang bersifat teoritis
4	Perlengkapan Lain		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/lab	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik.
4.2	Tempat Sampah	Minimum 1 buah/lab	

e. Pengertian Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Berdasarkan teori tentang fasilitas belajar yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar merupakan tanggapan siswa tentang fasilitas-fasilitas belajar yang ada di sekolah yang dalam hal ini pada Laboratorium Elektronika Dasar yang dapat meliputi ketersediaan kursi dan meja, kondisi pencahayaan, suhu dalam ruangan dan lain sebagainya yang menunjang kegiatan belajar siswa di

sekolah pada umumnya dan kegiatan belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika pada khususnya. Persepsi siswa yang positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Indikator persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar meliputi kondisi fisik bangunan, ketersediaan meja dan kursi praktik, sistem pertukaran udara dan lain sebagainya seperti yang sudah dijelaskan dalam PERMENDIKNAS No. 40 tahun 2008.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sangatlah penting, karena tanpa fasilitas belajar yang lengkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak akan tersampaikan dengan baik. Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Pada kurikulum KTSP pelajaran ini bernama Praktik Dasar-Dasar Elektronika namun pada tahun 2013 seiring berlakunya kurikulum 2013 berganti nama menjadi Praktik Teknik Elektronika.

Mata pelajaran Praktik Teknik elektronika berfokus pada pengenalan dasar-dasar elektronika dari mulai macam-macam komponen elektronika, jenis-jenis rangkaian elektronika, hingga menerapkan gerbang logika.

Berikut ini merupakan Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok:

Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika Kelas X

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
1. Mengenal gambar simbol komponen elektronika pasif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan gambar simbol komponen resistor • Mengenalkan gambar simbol komponen resistor variabel • Mengenalkan gambar simbol komponen kapasitor • Mengenalkan gambar simbol komponen kapasitor variabel • Mengenalkan gambar simbol induktor • Mengenalkan gambar simbol komponen transformator
2. Memahami komponen elektronika pasif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi komponen resistor dengan benar <ul style="list-style-type: none"> - Cara baca kode gelang warna - Simbol - Materi penyusun - Macam - Jenis • Menjelaskan sifat-sifat komponen resistor • Mengidentifikasi komponen kapasitor <ul style="list-style-type: none"> - Cara baca kode huruf dan angka - Simbol - Materi penyusun - Macam - Jenis • Menjelaskan sifat-sifat komponen kapasitor • Mengidentifikasi komponen induktor <ul style="list-style-type: none"> - Macam - Fungsi • Menjelaskan sifat-sifat komponen induktor • Mengidentifikasi komponen transformator dengan benar <ul style="list-style-type: none"> - Step up - Step down - Isolasi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
3. Menggambar simbol dan sifat komponen aktif	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenalkan gambar simbol komponen aktif <ul style="list-style-type: none"> - Transistor - Dioda - Thirystor - IC • Menjelaskan sifat-sifat komponen aktif secara umum • Menjelaskan sifat bahan semikonduktor
4. Mengidentifikasi komponen elektronika semikonduktor dan optik sesuai data sheet	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi komponen dioda <ul style="list-style-type: none"> - Penyearah - Zener - Silicon - Germanium • Memahami karakteristik komponen dioda • Mengidentifikasi komponen transistor <ul style="list-style-type: none"> - NPN - PNP - Base Collector Emitter - dll • Memahami karakteristik komponen transistor • Mengidentifikasi komponen thirystor <ul style="list-style-type: none"> - FET - MOSFET - JFET - dll • Memahami karakteristik komponen thirystor • Mengidentifikasi komponen optik <ul style="list-style-type: none"> - LDR - LED - Photodioda - Proximity sensor - dll • Menjelaskan kegunaan komponen optik <p>Menjelaskan karakteristik komponen optic</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran
5. Mengoperasikan CRO dan frequency counter untuk pengukuran tegangan dan frekuensi pada rangkaian elektronika analog dasar (sebagai kontrol saklar/ "switch", dan penguat)	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alat ukur CRO, fungsi tiap bagian dari CRO dan fungsi tombol-tombol yang ada pada CRO • Menjelaskan kegunaan dan cara penggunaan alat ukur CRO sebagai pengukur frekuensi dan pengukur tegangan pada rangkaian elektronika analog • Menjelaskan prosedur penggunaan alat ukur CRO
6. Menerapkan sensor dan transducer pada rangkaian elektronika analog	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan berbagai macam sensor yang ada dan tersedia <ul style="list-style-type: none"> - PTC - NTC - LDR - Infra red - dll • Menjelaskan berbagai macam transducer • Menerapkan sensor dan transducer pada rangkaian elektronika analog

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Hasil penelitian oleh Susilowati (2008) yang berjudul "Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten" tahun ajaran 2008/2009 menyatakan bahwa:
 - (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dan prestasi belajar KKPI Siswa Kelas XI,
 - (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar KKPI,
 - (3) Terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara kelengkapan fasilitas laboratorium komputer dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar KKPI yang ditunjukkan dengan (F_{hitung} sebesar 27,947 > F_{tabel} sebesar 3,32), koefisien korelasi (R) 0,784 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,615.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Irmawan (2013) dengan judul Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah. Menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan kuat antara persepsi siswa tentang fasilitas praktik dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat otomotif dasar pembentukan logam kelas X dengan hasil r hitung sebesar 0,609 > r tabel (0,176).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Pekik Wicaksono (2010) dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. Menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar, motivasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $R_y(123) = 0,461$, $R^2_y(123) = 0,212$, $F_{hitung} = 13,113$. Serta masing-masing variabel mempunyai sumbangan efektif terhadap perubahan pada prestasi belajar siswa sebesar -0,223% untuk fasilitas belajar siswa, 6.01% untuk motivasi belajar siswa, dan sebesar 15.46 % untuk minat belajar siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Putaris Lafianto (2012) dengan judul motivasi dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik serta

pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Yogyakarta, menyimpulkan (1) tingkat prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan rerata nilai 71,1667; (2) tingkat motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan prosentase rata-rata 76,87%; (3) tingkat persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik tergolong dalam kategori baik dengan prosentase rata-rata 71,83% (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 2,391$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%; (5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 7,951$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%; (6) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} = 319,974$ ($> F_{tabel} = 3,16$) pada taraf signifikansi 5%.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar meliputi kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, ulet dalam menghadapi masalah, dorongan dari orang tua, dorongan untuk berprestasi dan dapat mempertahankan pendapatnya. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri

individu maupun dari luar individual. Motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting karena dengan adanya motivasi, siswa akan mempunyai rasa semangat dalam belajar dan terarah proses belajarnya, sehingga kegiatan belajar mengajar akan efektif. Hal ini menjadi penting karena motivasi belajar mempunyai pengaruh yang penting dengan prestasi belajar, dimana prestasi belajar akan meningkat seiring meningkatnya motivasi belajar.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Fasilitas belajar merupakan sarana atau kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material.

Dengan adanya fasilitas belajar atau dalam ini fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih lancar dibanding jika fasilitas yang dimaksud tidak tersedia.

Sekolah yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap dalam hal ini yang dimaksud adalah fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan sekolah yang fasilitas belajarnya kurang, maka tentu saja akan kesulitan dalam menyampaikan pelajaran yang bersifat praktikum. Persepsi siswa yang positif maupun negatif terhadap kondisi fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar akan mempengaruhi, siswa yang mempunyai persepsi positif tentang fasilitas belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri dan begitu juga sebaliknya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Belajar merupakan proses yang harus ditempuh setiap orang untuk menggapai cita-citanya, untuk menempuh semua itu diawali dengan adanya kemauan untuk belajar, keinginan seperti inilah yang disebut sebagai motivasi. Dalam hal ini motivasi diperlukan siswa untuk mencapai keinginannya sebagai siswa berprestasi dan untuk menggapai cita-cita. Selain motivasi untuk berprestasi, fasilitas merupakan salah satu poin penting sebagai salah satu sarana untuk mendukung pembelajaran atau dalam hal ini adalah pembelajaran Praktik Teknik Elektronika.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua faktor baik itu motivasi belajar maupun persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar saling berkaitan dan mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang didapat berdasarkan permasalahan dan kajian teori diatas adalah:

1. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.
2. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik

Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

3. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong jenis penelitian *ex-post facto*, dimana variabel bebas telah terjadi saat peneliti mulai mengamati variabel terikat sehingga tidak ada manipulasi pada variabel bebas. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut (Suharsimi Arikunto, 2010:17). Sedangkan pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif, yang menganalisa data dengan teknik statistik dalam bentuk angka-angka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Pada penelitian ini variabel yang ada adalah Motivasi Belajar (X1), Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X2), dan Prestasi Belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok yang berlokasi di Jln. STM Pembangunan, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. (0274) 513515 Fax.(0274) 513438 Sleman 55281 yang juga merupakan sekolah dimana peneliti melakukan kegiatan KKN/PPL. Penelitian ini dilakukan pada bulan September hingga Oktober 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dikarenakan proses pembelajaran yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 baru siswa kelas X, maka populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video pada Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok

Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10%-15% dari jumlah populasi atau lebih tergantung pada:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik”.

(Suharsimi Arikunto, 1993:107)

Karena kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 2 Depok hanya ada satu kelas dan berjumlah 32 siswa, maka semua jumlah tersebut digunakan sebagai subjek penelitian karena subjek penelitian ini kurang dari 100. Oleh karena itu penelitian ini disebut sebagai penelitian populasi. Jadi pada penelitian ini jumlah subyek penelitian yang digunakan adalah sebesar 32 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

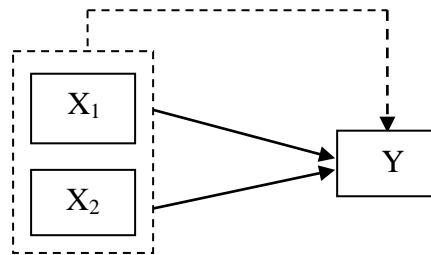
1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel Bebas (independent) dari penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2).

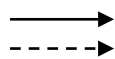
b. Variabel Terikat (dependent) dari penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Keterkaitan antarvariabel dapat disusun dalam suatu paradigma penelitian sesuai gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Keterkaitan Antar Variabel

Dimana:



Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara terpisah.

Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y secara bersama-sama.

X_1	Motivasi Belajar
X_2	Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar
Y	Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

2. Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan identifikasi variabel diatas, maka untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan pengertian variabel dan untuk mempermudah dalam penyusunan instrument, maka perlu diberikan batasan pengertian dari variabel yang ada:

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi. Penilaian usaha belajar ini diberikan kepada siswa setelah melakukan tes dengan instrumen tes yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada nilai produktif untuk mengamati prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Teknik perolehan data

mengenai prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi. Pada penelitian ini prestasi belajar diukur dengan menggunakan nilai akhir semester genap siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok

b. Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material, misalnya tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Persepsi siswa tentang fasilitas belajar merupakan tanggapan siswa tentang fasilitas-fasilitas yang ada dalam Laboratorium Elektronika Dasar, pengukuran variabel ini menggunakan angket yang berdasarkan pada PERMENDIKNAS No. 40 tahun 2008, berikut indikator yang digunakan:

- 1) Sarana dan fasilitas mutlak laboratorium (meja, kursi, ventilasi).
- 2) Bahan penunjang praktikum.
- 3) Ruang Laboratorium Elektronika Dasar.
- 4) Media Pembelajaran

c. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar meliputi kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, ulet dalam menghadapi masalah, dorongan dari orang tua, dorongan untuk berprestasi dan dapat

mempertahankan pendapatnya. Jadi peran motivasi bagi siswa sangatlah penting karena dengan adanya motivasi ini, siswa akan mempunyai rasa semangat dalam belajar dan terarah proses belajarnya, sehingga kegiatan belajar mengajar akan efektif. Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi pada indikator :

- 1) kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- 4) lebih senang bekerja mandiri.
- 5) ulet dalam menghadapi masalah /kesulitan.
- 6) dorongan dari orang tua.
- 7) dorongan untuk berprestasi.
- 8) dapat mempertahankan pendapatnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penentuan teknik pengumpulan data berhubungan dengan variabel yang akan diungkap. Teknik pengumpulan yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Angket

Menurut Sugiyono (2010: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti

Angket atau kuisisioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala *likert*. Skala *likert* digunakan berdasarkan pendapat dari

Sugiyono (2013:134) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dan fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai variabel tentang Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2). Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini adalah:

- 1) angket dapat dibagikan secara serentak kepada responden dalam waktu yang bersamaan.
- 2) angket dapat dijawab langsung oleh responden karena angket menggali informasi tentang diri sendiri responden dan responden merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya.
- 3) angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatan berpikir masing-masing responden sehingga waktu pengambilan data bisa menyesuaikan.
- 4) pengisian angket dapat dibuat anonim, sehingga responden bisa merasa bebas dan tidak merasa malu dalam menjawab.

Responden dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Negeri 2 Depok (Program Keahlian Teknik Audio Video) tahun ajaran 2013/2014 semester gasal yang berjumlah 32 siswa. Hasil dari penelitian ini kemudian akan dianalisis dan dideskripsikan.

b. Dokumentasi

Menurut Suharsaputra (2012: 215), dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak berupa catatan, surat kabar, buku harian, file siswa atau pegawai, deskripsi program dan data statistik.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika yang diambil dari nilai akhir semester genap kelas X. Teknik ini dipilih karena data yang berupa nilai akhir semester adalah data yang valid karena diambil melalui pengukuran yang telah dilakukan oleh pendidik/guru.

2. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010:204)

Sedangkan fungsi dari instrumen itu sendiri menurut Sugiyono (2010:306) adalah menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya

Penyusunan instrumen berupa angket atau kuisisioner berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk butir pernyataan. Kemudian, angket akan dilengkapi dengan permohonan pengisian (pengantar) dan pedoman mengisi angket yang benar. Setelah selesai disusun,

angket dikonsultasikan dengan para ahli untuk menjamin validitas isi instrumen (*expert judgement*).

b. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Menurut Mardapi (2008: 90), kisi-kisi merupakan tabel matrik yang berisi spesifikasi soal-soal yang akan dibuat sebagai acuan, sehingga siapapun yang menulis soal akan menghasilkan soal yang isi dan sama tingkat kesulitannya.

1) motivasi belajar

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kemauan kuat untuk berhasil	1,2	3	3
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5,6,8	4,7,9	6
3.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	10,12,13	11,14	5
4.	Lebih senang bekerja mandiri	15,17,18	16	4
6.	Ulet dalam menghadapi masalah /kesulitan	19,20,21, 23	22	5
7	Dorongan untuk berprestasi	25,26,27	24	4
8.	Mempertahankan pendapat sendiri	30,31	28,29	4
9.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	32,33,35	34	4
10	Mempunyai harapan dan cita-cita masa depan	36,37		2
	Jumlah			37

2) persepsi siswa tentang kondisi laboratorium elektronika dasar

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kondisi Laboratorium Elektronika Dasar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Sarana dan fasilitas mutlak laboratorium (meja, kursi, ventilasi)	1,2,3,5,6	4,7	7
2.	Bahan penunjang praktikum	8,9,10,11	12	5
3.	Ruang Laboratorium Elektronika Dasar	13,14,15,16,17		5
4.	Media Pembelajaran	18,19,20,21		4
	Jumlah			21

Penghitungan skor setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-) seperti tabel 6 dan tabel 7 berikut:

Tabel 6. Skor Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

Untuk memberikan skor pada skala *likert*, jawaban diberikan bobot nilai dengan menggunakan pola genap yaitu sebanyak 4 buah alternatif jawaban. Pada angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa

tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemilihan pola genap pada alternatif jawaban dimaksudkan untuk mengantisipasi responden memilih nilai tengah, agar peneliti mendapatkan informasi yang pasti. Butir-butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Menurut Sukardi (2012: 147), pernyataan negatif ini disisipkan di antara pernyataan positif digunakan untuk mengontrol tingkat ketelitian atau keseriusan responden dalam memilih alternatif jawaban.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2012: 122), validitas instrumen penelitian merupakan derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur untuk tujuan tertentu. Sebuah instrumen dikatakan valid, apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada populasi lain yang sejenis yaitu, pada siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Pengasih karena memiliki karakteristik yang hampir sama.

Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (1)$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 N = jumlah subjek
 $\sum XY$ = produk dari X dan Y
 $\sum X$ = jumlah nilai X
 $\sum Y$ = jumlah nilai Y

Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $r_{xy} > r$ tabel, maka item valid.

Jika $r_{xy} \leq r$ tabel, maka item tidak valid atau gugur.

(Arikunto, 2013: 87)

Setelah didapat perhitungannya, maka dikonsultasikan atau dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5% untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Kriteria valid adalah apabila harga r_{xy} setelah dikonsultasikan dengan tabel, hasilnya sama atau lebih besar, sedangkan bila harga r_{xy} setelah dikonsultasikan dengan tabel harganya lebih kecil, maka butir tersebut tidak valid atau gugur.

Hasil perhitungan yang dilakukan pada motivasi belajar butir pernyataan yang gugur sebesar 9 butir karena kurang dari $r_{Tabel}(0,349)$ dan 28 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan variabel fasilitas laboratorium Elektronika Dasar butir pernyataan yang gugur 3 butir karena kurang dari $r_{tabel}(0,349)$ dan 18 butir pernyataan dinyatakan valid.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Item Valid Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Nomor Butir yang Gugur	Jumlah Butir yang Valid
1.	Kemauan kuat untuk berhasil	1,2,3	3	-	3
2	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4,5,6,7,8,9	6	5,9	4
3.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	10,11,12,13,14	5	14	4

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Nomor Butir yang Gugur	Jumlah Butir yang Valid
4.	Lebih senang bekerja mandiri	15,16,17,18	4	18	3
6.	Ulet dalam menghadapi masalah /kesulitan	19,20,21,22,23	5	20,21	3
7	Dorongan untuk berprestasi	24,25,26,27	4	26	3
8.	Mempertahankan pendapat sendiri	28,29,30,31	4	28	3
9.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	32,33,34,35	4	34	3
10	Mempunyai harapan dan cita-cita masa depan	36,37	2	-	2
Jumlah					28

Tabel 8. Item Valid Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir	Nomor Butir yang Gugur	Jumlah Butir yang Valid
1.	Sarana dan fasilitas mutlak laboratorium (meja, kursi, ventilasi)	1,2,3,4,5,6,7	7	5	6
2.	Bahan penunjang praktikum	8,9,10,11,12	5	10	4
3.	Ruang Laboratorium Elektronika Dasar	13,14,15,16,17	5	-	5
4.	Media Pembelajaran	18,19,20,21	4	19	3
Jumlah					18

2. Reliabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2012: 127) reliabilitas sama dengan keajegan, suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil konsistensi dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Setelah dilakukan uji kesahihan dan didapatkan butir-butir sahih, butir-butir tersebut juga harus reliabel atau dapat diandalkan, yaitu dengan menguji keandalannya. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* atau *Alpha*, rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \quad (2)$$

Dimana:

r_i = reliabilitas yang dicari
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t^2 = varians total
 k = banyaknya item

(Arikunto, 2013: 122)

Apabila koefisien reliabilitas telah diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan sebuah patokan. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* menurut Sugiyono (2010: 231) digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 9. Interpretasi Koefisien Alpha

Rentang Ukur	Kategori
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Koefisien *alpha cronbach* dibandingkan dengan patokan yang digunakan sebagai tolak ukur. Berdasarkan perbandingan antara nilai hitung dengan nilai patokan akan mendapatkan *grade* instrumen yang sesuai.

Setelah diinterpretasikan dengan tabel pedoman hasil uji reliabilitas maka disesuaikan dengan r_{tabel} seperti yang diungkapkan oleh (Djemari Mardapi, 2008:122) instrumen dikatakan reliabel jika $r_{\text{hitung}} \geq 0,70$.

Hasil uji coba yang dilakukan terhadap 32 responden atau siswa, dan diolah menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas seperti berikut:

Tabel 10. Reliabilitas Tiap Variabel

Variabel	<i>Alfa Cronbach</i>	Interpretasi	Keterangan
Motivasi Belajar	0,913	Sangat Kuat	Reliabel
Fasilitas Laboratorium	0,881	Sangat Kuat	Reliabel

Ditinjau dari persyaratan validitas dan reliabilitas, maka instrumen-instrumen tersebut telah memenuhi syarat sebagai alat untuk mengambil data penelitian. Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.

G. Teknik Analisa Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Maka dari itu peneliti perlu melakukan Pengukuran Gejala Pusat (*Central Tendency*) yang terdiri dari: modus, median dan mean serta standar deviasi.

- a. Modus merupakan nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right) \quad (4)$$

Dimana:

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

(Sugiyono, 2008: 52)

- b. Median merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar, atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Untuk menghitung median menggunakan rumus berikut:

$$Md = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right) \quad (5)$$

Dimana:

Md = Median

b = Batas bawah, dimana median akan terletak

n = Banyak data/jumlah sampel

p = Panjang kelas interval

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2008: 53)

- c. Mean merupakan nilai rata-rata yang didapat dengan menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok, kemudian dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (6)$$

Dimana:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

x_i = Titik tengah kelas

(Sugiyono, 2008: 54)

Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi dengan menentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

1) mencari jumlah kelas interval dengan rumus *sturges*

$$k = 1 + 3,3 \log n \quad (7)$$

2) menghitung rentang data/*range* (r)

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \quad (8)$$

3) menghitung panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{r}{k} \quad (9)$$

(Sugiyono, 2008: 35)

Setelah menyusun tabel distribusi frekuensi kemudian dilanjutkan dengan pembuatan histogram. Histogram dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian yang dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah itu mengidentifikasi kecenderungan masing-masing variabel yang dikategorikan menjadi empat macam, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 11. Kategorisasi Kecenderungan Variabel

Rentang Skor	Kategori
$X > (\bar{x} + 1.SD)$	Sangat Tinggi
$(\bar{x} + 1.SD) \geq X \geq \bar{x}$	Tinggi
$\bar{x} > X \geq (\bar{x} - 1.SD)$	Rendah
$X < (\bar{x} - 1.SD)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = Skor yang dicapai

\bar{x} = Rerata skor keseluruhan

SD = Standar Deviasi skor keseluruhan

(Mardapi, 2008: 123)

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan sejumlah uji yang dilakukan sebelum pengujian hipotesis penelitian. Purwanto (2011: 152) menyatakan dalam penelitian korelasi digunakan uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas. Andri Hidayat (2010: 1-3) menyatakan bahwa uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.

Sedangkan menurut Ahmad Kurnia (2010 :50-51) uji nonparametrik digunakan apabila asumsi-asumsi pada uji parametrik tidak dipenuhi. Asumsi yang paling lazim pada uji parametrik adalah data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal, data bersifat homogen, dan bersifat linier. Bila asumsi-asumsi ini dipenuhi, atau paling tidak penyimpangan terhadap asumsinya sedikit, maka uji parametrik masih bisa diandalkan. Tetapi bila asumsi tidak dipenuhi maka uji nonparametrik menjadi alternatif. Ada tiga asumsi uji statistika parametrik sebagaimana diungkapkan di atas, yaitu normalitas, homogenitas, dan linieritas data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari setiap masing-masing variabel penelitian apakah sebaran data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Dalam penelitian ini data setiap variabel diuji normalitasnya. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 \times n_2} \quad (10)$$

Dimana:

KD = Harga Kolmogorov-Smirnov

N1 = Jumlah sampel yang diteliti

N2 = Jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono 2010: 159)

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS*

16.0 *for Windows*. Sarjono dan Julianita (2011: 64) menyatakan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS* 16.0 *for Windows*. Sarjono dan Julianita (2011: 80) menyatakan pedoman kriteria pengujian uji linieritas sebagai berikut:

Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka hubungan antar variabel adalah linier.

Jika Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* < 0,05 maka hubungan antar variabel tidak linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat penggunaan analisis regresi ganda. Dalam penelitian ini, untuk menguji terjadi tidaknya multikolinieritas variabel bebas dilakukan dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel

bebas. Uji Multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Sarjono dan Julianita (2011: 74) menyatakan pedoman kriteria pengujian multikolinieritas sebagai berikut:

Jika nilai $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas.

Jika nilai $VIF > 10$ maka terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas.

Dengan kata lain jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi untuk memprediksi/mencari pengaruh antar satu variabel atau lebih. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi satu prediktor (regresi sederhana) dan analisis regresi dua prediktor (regresi ganda).

a. Pengujian Hipotesis 1 dan 2

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, yaitu pengaruh variabel Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dan pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dengan langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX \quad (11)$$

➤ Harga a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (12)$$

➤ Harga b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad (13)$$

Dimana:

Y = variabel tergantung (dependen)
X = variabel bebas
a = konstanta
b = koefisien arah regresi

(Sugiyono, 2010: 262)

2) mencari koefisien korelasi antara prediktor (x) dengan kriterium (y), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad (14)$$

Dimana:

R_{xy} = Korelasi antara variabel x dan y

x = (x_i - x̄)

y = (y_i - ȳ)

(Sugiyono, 2010: 228)

Bila harga r bernilai positif, maka korelasinya positif, sebaliknya jika harga r negatif maka korelasinya juga negatif. Untuk menentukan koefisien korelasi maka berpedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi seperti berikut:

Tabel 12. Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono, 2013: 231)

3) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel dan apakah hasilnya dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil atau tidak. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (15)$$

Dimana:

t = nilai hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010: 230)

Setelah hasil perhitungan kemudian t hitung dikonsultasikan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga hasilnya signifikan dan dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

Jika nilai $t_{hit} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak sehingga hasilnya tidak signifikan serta tidak dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

(Sugiyono, 2013: 264)

b. Pengujian Hipotesis 3

Untuk menguji hipotesis ketiga digunakan analisis regresi ganda dua prediktor. Teknik analisis regresi ganda ini digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) membuat persamaan garis regresi dua prediktor (regresi ganda)

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad (16)$$

Dimana:

y = kriterium (variabel terikat)
X = prediktor (variabel bebas)
a = bilangan koefisien prediktor
b = koefisien arah regresi

(Sugiyono, 2010: 275)

- 2) menghitung koefisien korelasi ganda antara prediktor (x_1 dan x_2) dengan kriterium (y). rumus yang digunakan adalah:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \quad (17)$$

Dimana:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara y dengan x_1 dan x_2

b_1 = koefisien prediktor x_1

b_2 = koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara x_1 dan y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara x_2 dan y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium y

(Hadi, 2004: 22)

- 3) untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda digunakan uji f , dengan rumus sebagai berikut

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)} \quad (18)$$

Dimana:

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktornya

(Hadi, 2004: 23)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $F_{hit} \geq F_{tabel}$, maka H_a diterima sehingga hasilnya signifikan dan dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

Jika nilai $F_{hit} < F_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak sehingga hasilnya tidak signifikan serta tidak dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel itu diambil.

(Sugiyono, 2013: 267)

4) untuk mencari besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan setiap variabel prediktor secara relatif terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Presentase sumbangan relatif ini dihitung hanya diantara sesama prediktor yang akan diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \quad (19)$$

Dimana:

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Hadi, 2004: 37)

b) sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan efektif adalah:

$$SE\% = SR\% \times R^2 \quad (20)$$

Dimana:

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi

(Hadi, 2004: 39)

4. Transformasi Data

Dikarenakan data yang diperoleh pada variabel X1 dan X2 merupakan data ordinal, maka data ordinal yang akan di uji pada pengujian prasyarat analisis harus di konversi ke interval terlebih dahulu dengan menggunakan metode suksesif interval. Data yang akan di uji pada uji prasyarat analisis perlu di konversi karena menggunakan 4 level pada skala likert, menurut Newson (2013) nominal ordinal memiliki 2,3 atau 4 level sedangkan data dengan 4 kategori atau lebih termasuk dalam ke skala interval atau rasio. Dalam hal ini peneliti berpedoman pada metode yang dipaparkan oleh Jonathan Sarwono (2006:53), yaitu metode transformasi *Method of Successive Interval* (MSI).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Depok yang berlokasi di Jln. STM Pembangunan, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan subyek siswa kelas X jurusan Audio Video.

Dalam penelitian ini dibahas tiga variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas dan satu variabel terikat, variabel bebas yang dimaksud yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi. Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor.

2. Data Variabel Motivasi Belajar (X_1)

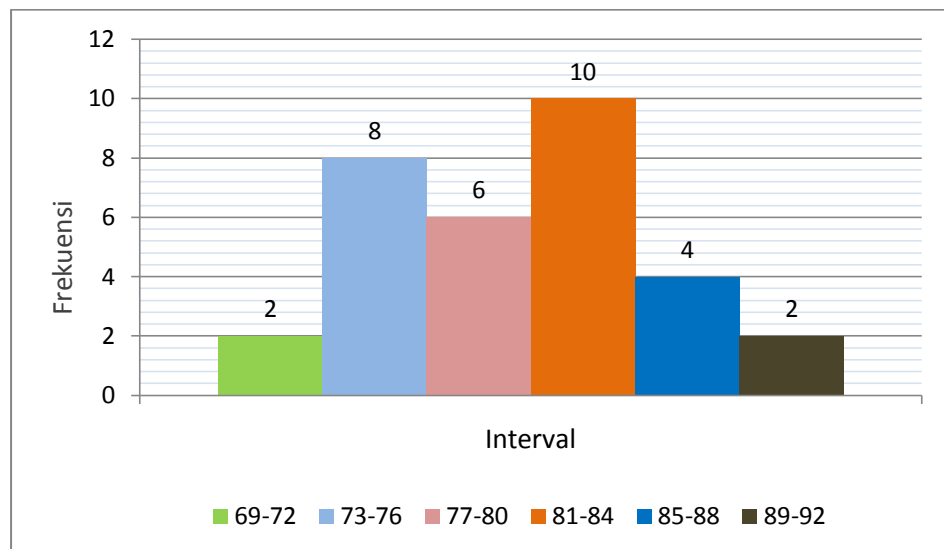
Variabel Motivasi Belajar (X_1) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 28 butir pertanyaan. Dari hasil analisis data dari 32 responden yang diolah melalui perhitungan serta analisis program *SPSS version 16.0 for Windows*, menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 28) = 114$, dan skor terendah sebesar 69 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 28) =$

28. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 80, modus (Mo) sebesar 82,1, median (Me) sebesar 80,5, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,35. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 5,97 dan rentang data sebesar 24. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(24/5,97) = 4,02$ atau jika dibulatkan ke bawah menjadi 4. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	69-72	2	6,25
2	73-76	8	25
3	77-80	6	18,75
4	81-84	10	31,25
5	85-88	4	12,5
6	89-92	2	6,25
Jumlah		32	100

Berdasarkan tabel 13, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



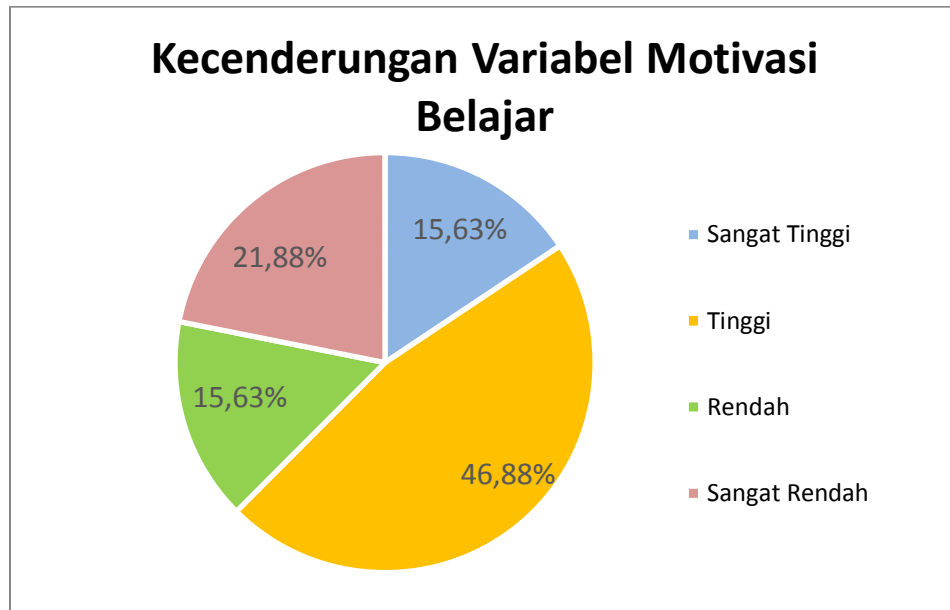
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Pengidentifikasi kecenderungan variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dikategorikan menjadi empat macam yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (M) sebesar 80 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,35. Setelah diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 85,35$	5	15,625	Sangat Tinggi
2	$85,35 > X \geq 80$	15	46,875	Tinggi
3	$80 > X \geq 74,65$	5	15,625	Rendah
4	$X < 74,65$	7	21,875	Sangat Rendah
	Jumlah	32	100	

Berdasarkan tabel 14 tersebut, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Dari gambar 3, peserta didik kelas X Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 2 Depok yang mempunyai Motivasi Belajar sangat tinggi sebanyak 5 siswa atau 15,63%, Motivasi Belajar tinggi sebanyak 15 siswa atau 46,88%, Motivasi belajar rendah sebanyak 5 siswa atau 15,63% dan Motivasi Belajar sangat rendah sebanyak 7 siswa atau 21,88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 2 Depok yang memiliki Motivasi Belajar sangat tinggi dan tinggi lebih besar jumlahnya jika dibandingkan rendah dan sangat rendah.

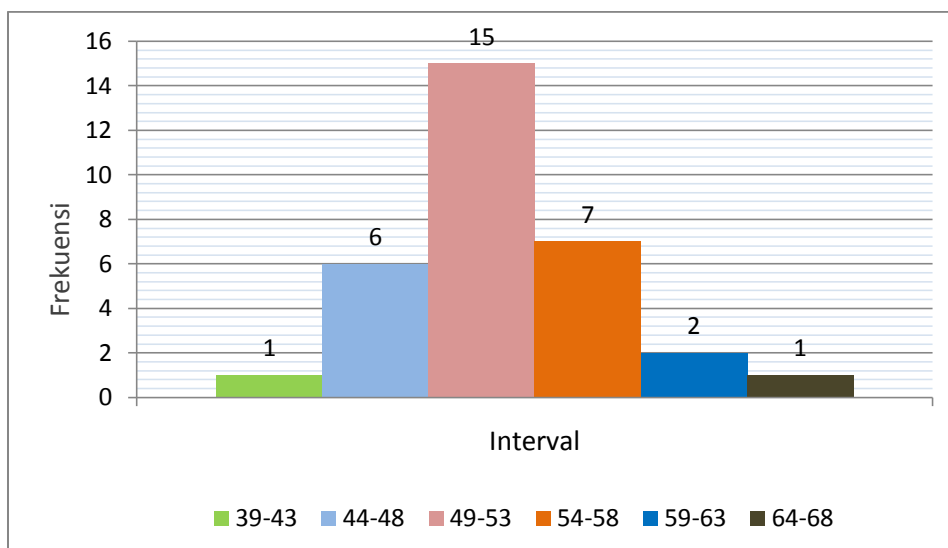
3. Data Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2)

Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) diperoleh melalui angket yang terdiri dari 19 butir pertanyaan. Dari hasil analisis data dari 32 responden yang diolah melalui perhitungan serta analisis program *SPSS version 16.0 for Windows*, menunjukkan bahwa variabel

Motivasi Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 67 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 28) = 76$, dan skor terendah sebesar 39 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 19) = 19$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 51,9375, modus (M_o) sebesar 51,147, median (M_e) sebesar 51,5, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,128. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 5,97 dan rentang data sebesar 29. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(29/5,97) = 4,85$ atau jika dibulatkan ke atas menjadi 5. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dapat dilihat pada tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	39-43	1	3,125
2	44-48	6	18,75
3	49-53	15	46,875
4	54-58	7	21,875
5	59-63	2	6,25
6	64-68	1	3,125
Jumlah		32	100



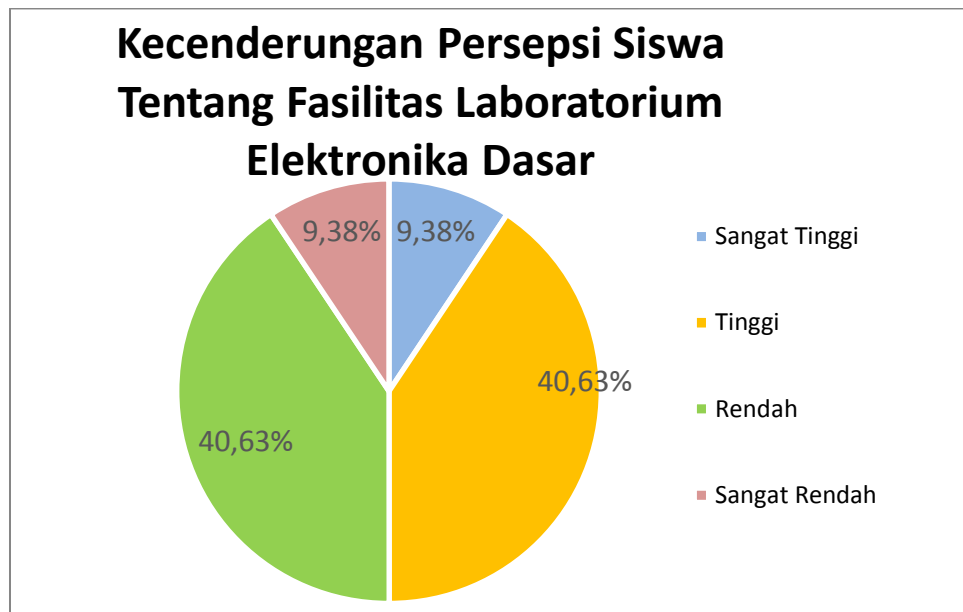
Gambar 4. Histogram Distribusi Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Pengidentifikasian kecenderungan variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dikategorikan menjadi empat macam yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (M) sebesar 51,9375 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,128. Setelah diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 57,06$	3	9,375%	Sangat Tinggi
2	$57,06 > X \geq 51,94$	13	40,625%	Tinggi
3	$51,94 > X \geq 46,8$	13	40,625%	Rendah
4	$X < 46,8$	3	9,375%	Sangat Rendah
	Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel 16 tersebut, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Dari gambar 3, peserta didik kelas X Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 2 Depok yang mempunyai persepsi tentang fasilitas laboratorium Elektronika Dasar sangat tinggi sebanyak 3 siswa atau 9,38%, persepsi tentang fasilitas laboratorium elektronika dasar tinggi sebanyak 13 siswa atau 40,63%, persepsi tentang fasilitas laboratorium Elektronika Dasar rendah sebanyak 13 siswa atau 40,63% dan persepsi tentang fasilitas laboratorium Elektronika Dasar sangat rendah sebanyak 3 siswa atau 9,38%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X Program Keahlian Audio Video SMK Negeri 2 Depok yang memiliki persepsi tentang fasilitas laboratorium Elektronika Dasar sangat tinggi dan tinggi sama besar besar jumlahnya dengan yang memiliki persepsi tentang fasilitas laboratorium Elektronika Dasar rendah dan sangat rendah.

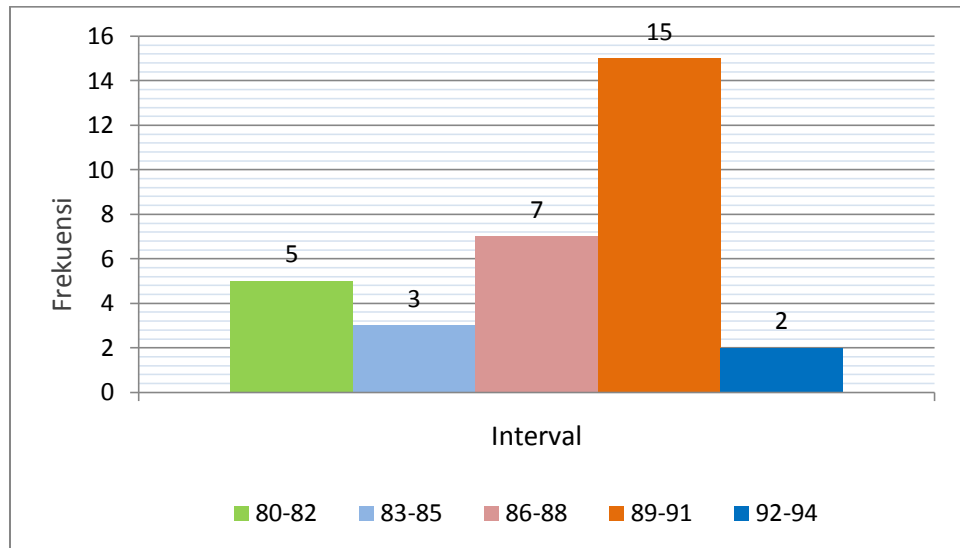
4. Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y)

Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) diukur dengan nilai akhir semester I kelas X. Dari data tersebut diperoleh nilai tertinggi sebesar 92 dan nilai terendah sebesar 80, sedangkan nilai yang diharapkan adalah 100. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 87,56, modus (Mo) sebesar 89,64, median (Me) sebesar 88,7, dan standar deviasi (SD) sebesar 3,55. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 5,97 dan rentang data sebesar 13. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(13/5,97) = 2,17$ atau jika dibulatkan ke atas menjadi 3. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	80-82	5	15,625
2	83-85	3	9,375
3	86-88	7	21,875
4	89-91	15	46,875
5	92-94	2	6,25
Jumlah		73	100

Berdasarkan tabel 17, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



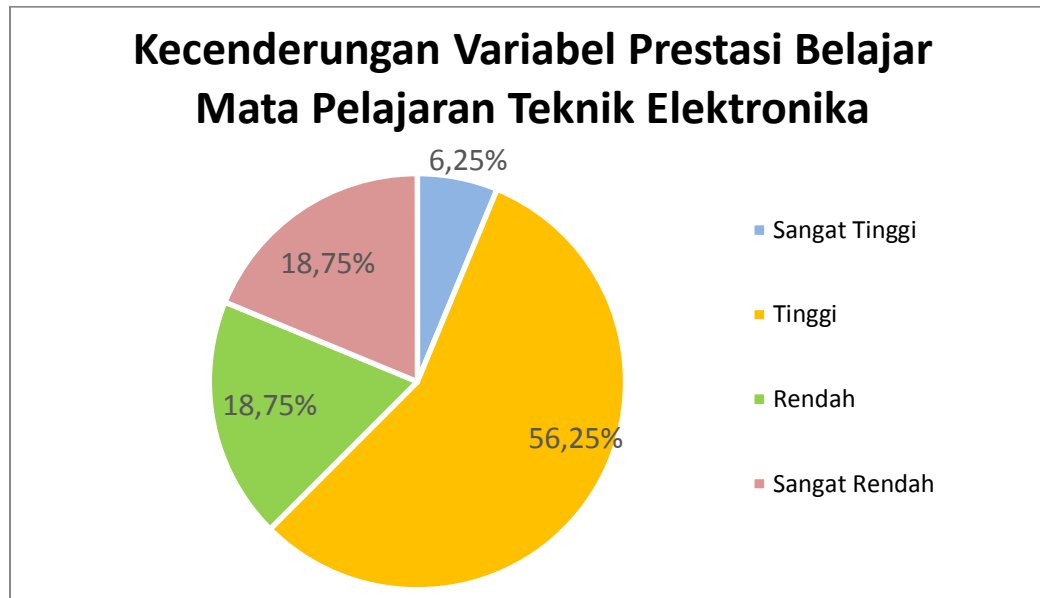
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Pengidentifikasian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dikategorikan menjadi empat macam yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (M) sebesar 87,56 dan standar deviasi (SD) sebesar 3,55. Setelah diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 91.11$	2	6,25	Sangat Tinggi
2	$91,11 > X \geq 87,56$	18	56,25	Tinggi
3	$87,56 > X \geq 84.01$	6	18,75	Rendah
4	$X < 84.01$	6	18,75	Sangat Rendah
	Jumlah	32	100.00	

Berdasarkan tabel 18, dapat digambarkan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika

Dari gambar 7, peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok yang mempunyai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika sangat tinggi sebanyak 2 siswa atau 6,25%, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika tinggi sebanyak 18 siswa atau 56,25%, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika rendah sebanyak 6 siswa atau 18,75% dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika sangat rendah sebanyak 6 siswa atau 18,75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok tahun ajaran 2013/2014 yang memiliki Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika sangat tinggi dan tinggi lebih besar jumlahnya jika dibandingkan rendah dan sangat rendah.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai penentu terhadap analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis data menggunakan tiga uji persyaratan analisis untuk menguji data yang diperoleh yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data dari variabel penelitian, apakah distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Apabila angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 maka menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
X_1	0,676	Normal
X_2	0,578	Normal
Y	1,130	Normal

Tabel 19 menunjukkan bahwa angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov X_1 sebesar 0,676, X_2 sebesar 0,578 dan Y sebesar 1,130. Dengan demikian, baik X_1 , X_2 maupun Y diperoleh angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel bebas dengan variabel terikat, apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Apabila harga Sig. atau signifikansi pada *Deviation from Linearity* > 0,05 maka

hubungan antar variabel dinyatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	Sig	Keterangan
X_1 dan Y	0,817	Linier
X_2 dan Y	0,415	Linier

Tabel 20 menunjukkan bahwa harga sig pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,817. Sedangkan pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) diperoleh harga sig sebesar 0,415. Dengan demikian, baik X_1 terhadap Y maupun X_2 terhadap Y diperoleh sig > 0,05 sehingga hubungan antar variabel tersebut adalah linier. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinier antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas, dan sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas di antara variabel bebas, sehingga analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	Keterangan
X_1	1,138	Tidak terjadi multikolinieritas
X_2	1,138	

Dari tabel 21 antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai VIF sebesar 1,138, ini berarti lebih kecil dari 10. Dengan demikian analisis regresi ganda dapat dilanjutkan. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu masalah. Untuk itu perlu diuji kebenarannya secara empirik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk hipotesis ketiga. Penjelasan mengenai hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu menguji variabel Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Uji hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan perhitungan manual dan hasilnya kemudian dicocokkan dengan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Ha : Terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 7, maka diperoleh ringkasan tabel 20 berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Regresi X_1 terhadap Y

Sumber	A	B	Rx_1y	R^2	t	$t_{0,05}$	Sig
X_1	67,293	0,267	0,596 ^a	0,355	4,065	2,042	0,000

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 22 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 67,293 + 0,267X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,267 yang berarti apabila variabel Motivasi Belajar (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) akan meningkat sebesar 0,267 poin.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Tingkat ketepatan garis regresi ditunjukkan oleh koefisien determinan. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0,355. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) mempunyai kontribusi sebesar 35,5% terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y), sedangkan 64,5% dipengaruhi oleh variabel/faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan korelasi yang positif antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,587 yang selanjutnya diuji signifikansi antar variabel dengan uji t. Bila menggunakan t_{tabel} yang bersumber dari Sugiyono (2008:372)

dengan $dk=32-2=30$ dan kesalahan 5% maka $t_{tabel}=2,042$, sedangkan untuk $t_{hitung}= 4,065$. Ketentuan jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hit} \leq t_{tabel}$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hit} > t_{tabel}$), maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ditolak. Untuk data perhitungan selengkapnya terdapat di dalam Lampiran 6.

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua yaitu menguji variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Uji hipotesis kedua ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan perhitungan manual dan hasilnya kemudian dicocokkan dengan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa terhadap kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar dengan prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

H_a : Terdapat pengaruh persepsi siswa terhadap kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar dengan prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 7, maka diperoleh ringkasan tabel 23 berikut:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Regresi X_2 terhadap Y

Sumber	A	B	R_{X_1Y}	R^2	t	$t_{0,05}$	Sig
X_2	78,196	0,187	0,375 ^a	0,141	2,219	2,042	0,034

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 23 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 78,196 + 0,187X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,187 yang berarti apabila variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) akan meningkat sebesar 0,187 poin.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Tingkat ketepatan garis regresi ditunjukkan oleh koefisien determinan. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh R^2 sebesar 0,141. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) mempunyai kontribusi sebesar 14,1% terhadap variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y), sedangkan 85,9 % dipengaruhi oleh variabel/faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan korelasi yang positif antara variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,375 yang selanjutnya diuji signifikansi antar variabel dengan uji t. Bila menggunakan t_{tabel} yang bersumber dari Sugiyono (2008:372) dengan $dk=32-2=30$ dan kesalahan 5% maka $t_{tabel}=2,042$, sedangkan untuk $t_{hitung}= 2,219$. Ketentuan jika t hitung lebih kecil dari t tabel ($t_{hit} \leq t_{tabel}$), maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hit} > t_{tabel}$), maka H_a diterima. Dari hasil perhitungan didapatkan t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ditolak. Untuk data perhitungan selengkapnya terdapat di dalam Lampiran 6.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga yaitu menguji variabel Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Siswa (Y). Uji hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi ganda dua prediktor dan diolah menggunakan perhitungan manual dan hasilnya kemudian dicocokkan dengan program komputer *SPSS 16 for Windows*.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik

Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Ha : Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Berdasarkan hasil analisis data pada lampiran 7, maka diperoleh ringkasan tabel 24 berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Regresi X_1 dan X_2 terhadap Y

Sumber	A	B_1	B_2	R_{x_1y}	R^2	F_{hitung}	$F_{0,05}$	Sig
X_1 dan X_2	64,86	0,237	0,095	0,622 ^a	0,387	9,167	3,33	0,001

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 24 maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 64,86 + 0,237X_1 + 0,095X_2$$

b. Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan persamaan garis regresi tersebut diperoleh koefisien korelasi yang positif antara variabel Motivasi Belajar (X_1) dan variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,622, sehingga diperoleh koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,387.

Dengan F_{hitung} yang diperoleh sebesar 9,167 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan F_{tabel} sebesar 3,33 yang bersumber dari Sugiyono (2008:383) dengan dk pembilang= k dan dk penyebut= $(n-k-1)$ dan taraf kesalahan 5%. Bila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_a diterima, dan H_o ditolak. Tetapi sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$), maka H_o diterima, dan H_a ditolak. Dari hasil perhitungan ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($9,167 > 3,33$) maka H_a diterima. Jadi koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. H_o yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh motivasi belajar siswa dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ditolak.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat pada tabel 25 berikut ini:

Tabel 25. Bobot Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif Variabel (X_1) dan Variabel (X_2) terhadap Variabel (Y)

No.	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif	Efektif
1	X_1	71,59	35,51
2	X_2	28,40	14,10

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 25, dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar (X_1) memberikan sumbangan relatif sebesar 71,59% dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2)

memberikan sumbangan relatif sebesar 28,40%. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah 35,51% untuk variabel Motivasi Belajar (X_1), dan 14,1% untuk variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2). Jika secara bersama-sama variabel Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar memberikan sumbangan efektif sebesar 38,7% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika, dan prosentase sisanya diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk data perhitungan selengkapnya terdapat di dalam Lampiran 6.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Dari hasil analisis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana diperoleh korelasi yang positif antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,596 yang selanjutnya ditemukan t_{hitung} sebesar 4,065 sedangkan t_{tabel} dengan $dk=32-2=30$ dan kesalahan 5% maka $t_{tabel}=2,042$. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,065 > 2,042$). H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y). Besarnya pengaruh Motivasi Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 34,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain dapat dikatakan jika semakin tinggi Motivasi Belajar, akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika, begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putaris Lafianto (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 2,391$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) Siswa Kelas X Program Keahlian Teknin Audio Video SMK Negeri 2 Depok.

Dari hasil analisis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana diperoleh korelasi yang positif antara Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,375 yang selanjutnya dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,219 sedangkan t_{tabel} dengan $dk=32-2=30$ dan kesalahan 5%. Jadi t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,219 > 2,042$), dan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05

(0,04 < 0,05). H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok ditolak.

Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y). Besarnya pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y) mempunyai prosentase sebesar 14,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan kata lain dapat dikatakan jika semakin tinggi Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar, akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika, begitu juga sebaliknya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati (2008) dan Putaris Lafianto (2012) yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika (Y). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda

dua prediktor, diperoleh harga F_{hitung} sebesar 9,167. Harga F_{hitung} tersebut lebih besar dari F_{tabel} yang sebesar 3,33 dengan dk pembilang=k dan dk penyebut=(n-k-1) dan taraf kesalahan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika, dan sebaliknya, semakin rendah Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

Melalui analisis regresi ganda, dapat diketahui bahwa koefisien determinan (R^2) sebesar 0,387 artinya sebesar 38,7% Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika dipengaruhi oleh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama, sementara prosentase sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar merupakan faktor yang berpengaruh dalam pencapaian Prestasi Belajar, dalam hal ini Prestasi Belajar Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,355 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,065 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.
2. Persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,141 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,219 yang mana lebih besar dari nilai t_{tabel} yang sebesar 2,042 pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

3. Motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,387 dan nilai F_{hitung} sebesar 9,167 yang mana lebih besar dari nilai F_{tabel} yang sebesar 3,33 pada taraf signifikansi 5%. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Dengan adanya hasil penelitian ini maka dapat dijadikan wawasan bagi guru agar nantinya guru lebih memperhatikan faktor motivasi belajar karena terbukti faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Seiring meningkatnya motivasi belajar siswa maka nantinya prestasi belajar siswa akan meningkat pula.
2. Berdasarkan data yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik

Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Dengan adanya hasil penelitian ini maka dapat dijadikan wawasan bagi guru agar nantinya guru lebih memperhatikan faktor fasilitas laboratorium Elektronika Dasar karena terbukti faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika fasilitas laboratorium Elektronika Dasar meningkat tentu persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar akan meningkat pula. Seiring meningkatnya persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar maka nantinya prestasi belajar siswa akan meningkat pula.

3. Berdasarkan data yang telah diolah diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok. Dengan adanya hasil penelitian ini maka dapat dijadikan wawasan bagi guru agar nantinya guru lebih memperhatikan kedua faktor ini karena terbukti faktor-faktor ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jika guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan fasilitas laboratorium Elektronika Dasar tentu akan meningkatkan prestasi belajar siswa, dalam hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

C. Saran

1. Bagi Pihak Sekolah dan Guru

a. Bagi Pihak Sekolah

Dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar, maka sekolah diharapkan dapat lebih meningkatkan fasilitas belajar terutama dalam hal ini fasilitas laboratorium Elektronika Dasar.

b. Bagi Guru

Sesuai hasil dari penelitian ini yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa maka guru seyogyanya selalu memupuk motivasi dalam diri siswa agar motivasi dalam diri setiap siswa selalu tinggi sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa itu sendiri pada akhirnya.

2. Bagi Siswa

Dengan mengetahui bahwa motivasi belajar adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diharapkan siswa dapat lebih memotivasi diri sendiri agar selalu bersemangat dalam menerima pembelajaran yang nantinya tentu akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kondisi fasilitas laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama dapat mempengaruhi secara positif terhadap prestasi belajar prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika siswa kelas X program keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok dengan nilai prosentase sebesar 38,7%,

hasil tersebut menunjukkan masih terdapat aspek lain sebesar 61,3%.
Diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih mengungkap aspek-aspek apalagi yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dalam hal ini prestasi belajar mata pelajaran Praktik Teknik Elektronika.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Supriyono, W. (2004). *Psikologi Belajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arief S. Sadiman, d. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya.
- _____. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, S. (1996). *Pengantar Psikologi Intelligensi* Bandung: Pustaka Pelajar Offset.
- Dewi, SP & Eveline, S.(2004). *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Ahli* Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>. Pada Tanggal 13 November, Pukul 08.00 WIB
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Andri. (2010). *Uji Heterokedasitas*. Jakarta Barat: Grafindo
- Kamus, T. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang No 20 Tahun 2003*. diakses dari <http://www.kemenag.go.id/> pada tanggal 21 Maret 2014, Jam 09.00 WIB.
- Kurnia, Ahmad. (2010). *Hipotesis dalam Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mardapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.

- Nana Syaodih Sukmadinata. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Belajar*. Jakarta: Delia Press.
- Newson. (2013). *Data Analysis*. California: Wodsworth Publihing Company.
- Peraturan Kementrian Pendidikan Nasional No.40 tahun 2008. (2008). *Standar Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah kejuruan (SMK/MK)*.
- Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofyan, H., & Uno, H. B. (2003). *Teori Motivasi dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2008). *Statistika Untuk Penelitian Cetakan Ketigabelas*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, U. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suryabrata, S. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Sutrisno hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi
- Syah, Muhibbin. (2007). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tatang M. Amrin, d. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta Bumi Aksara.
- Wahyuningrum. (2000). *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

Skripsi:

- Susilowati. (2008). *Hubungan Antara Kelengkapan Fasilitas Laboratorium Komputer dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Irmawan, Tri. (2013). *Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Praktik Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Otomotif Dasar Pembentukan Logam Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Nasional Berbah*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, Pekik. (2010). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lafianto, Putaris (2012). *Motivasi Dan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Praktik Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 2 Yogyakarta*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 58 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.
5. Ada empat pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :

SS : Pernyataan *sangat setuju* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

S : Pernyataan *setuju* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

TS : Pernyataan *tidak setuju* jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

STS : Pernyataan *sangat tidak setuju* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan dan menyelesaikan tugas mata pelajaran Teknik Elektronika yang diberikan oleh guru		✓		
2.	Saya termasuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan diskusi kelompok		✓		
3.	Saya tidak pernah memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru			✓	
4.	Saya tidak memiliki minat yang kuat dalam belajar mata pelajaran Teknik Elektronika			✓	
5.	Saya senang membaca banyak referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
6.	Ketika berada di rumah saya selalu mengulang kembali pelajaran yang telah saya dapat di sekolah			✓	
7.	Saya tidak pernah mempelajari materi dalam pelajaran Teknik Elektronika kecuali saat akan ada ulangan			✓	
8.	Saya belajar tentang mata pelajaran tentang Teknik Elektronika atas kemauan saya sendiri		✓		
9.	Saya hanya belajar saat ulangan saja			✓	
10.	Saya selalu bersemangat jika mendapat tugas tentang Teknik Elektronika dari guru		✓		
11.	Saya merasa malas jika banyak diberikan tugas oleh guru			✓	
12.	Saya akan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru		✓		
13.	Saya tekun dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan guru		✓		
14.	Saya menjadi putus asa jika ternyata tidak dapat mengerjakan tugas dengan benar			✓	
15.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak pernah melihat jawaban teman karena saya percaya diri dengan jawaban saya sendiri			✓	
16.	Saya tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas			✓	

17.	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok	✓			
18.	Mengerjakan tugas sendiri membuat saya merasa semakin percaya diri akan kemampuan diri sendiri		✓		
19.	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
20.	Saya akan mendiskusikan dengan teman atau bertanya dengan guru apabila ada materi mata pelajaran Teknik Elektronika yang saya kurang mengerti		✓		
21.	Saya akan belajar lebih rajin lagi jika nilai ulangan saya tidak sesuai harapan		✓		
22.	Saya akan malu dan merasa putus asa apabila nilai ulangan mata pelajaran Teknik Elektronika saya tidak sesuai harapan			✓	
23.	Saya akan tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak dikumpulkan		✓		
24.	Saya hanya ingin sekedar berangkat sekolah dan tidak tertarik untuk berprestasi			✓	
25.	Saya selalu punya ambisi untuk menjadi siswa berprestasi baik itu di kelas maupun diluar kelas		✓		
26.	Saya ingin membahagiakan dan membanggakan orang tua dengan prestasi yang saya dapatkan	✓			
27.	Saya selalu mengadakan semacam belajar kelompok kecil-kecilan bersama teman demi menunjang prestasi saya di sekolah		✓		
28.	Saya hanya diam saja jika ada pendapat yang tidak sesuai dengan pemikiran saya			✓	
29.	Saya beranggapan pendapat saya selalu benar dalam setiap kesempatan			✓	
30.	Saya tidak tinggal diam jika pendapat saya diacuhkan dalam suatu forum		✓		
31.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika memang pendapat saya itu benar dan mempunyai dasar yang kuat	✓			

32.	Saya lebih suka dengan soal-soal yang susah karena saya anggap lebih menantang untuk dikerjakan			✓	
33.	Saya senang berkonsultasi dengan guru apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal dalam mata pelajaran Teknik Elektronia		✓		
34.	Apabila ada soal yang tidak bisa saya kerjakan saya akan menjadi putus asa			✓	
35.	Saya senang mencari dan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
36.	Saya nantinya ingin dapat mengimplementasikan / menerapkan ilmu tentang Teknik Elektronika di kehidupan nyata		✓		
37.	Saya ingin lebih mendalami ilmu yang berkaitan tentang mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		

Angket Fasilitas Laboratium Elektronika Dasar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jumlah kursi kerja yang tersedia di dalam laboratorium Elektronika Dasar sesuai dengan jumlah siswa satu kelas		✓	✗	
2.	Jumlah meja kerja cukup untuk mengakomodasi siswa satu kelas		✓		
3.	Pencahayaan di ruangan laboratorium baik, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar			✓	
4.	Sistem pertukaran udara di dalam laboratorium buruk sehingga udara menjadi pengap dan panas		✓		
5.	Kursi dan meja kerja nyaman digunakan siswa untuk mengikuti praktikum		✓		
6.	Ruangan laboratorium memiliki standar K3 yang memadai		✓		
7.	Peringatan K3 tidak terdapat di dalam ruangan laboratorium			✓	
8.	Terdapat kotak kontak yang minimal berjumlah 4 tiap ruangan		✓		
9.	Terdapat tempat sampah yang minimal terdapat 1 buah di setiap ruangnya		✓		
10.	Terdapat hasil karya siswa yang dipamerkan sebagai bahan penunjang pelajaran		✓		
11.	Koleksi komponen dasar elektronika di laboratorium lengkap untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
12.	Jumlah peralatan untuk pekerjaan mata pelajaran Teknik Elektronika tidak lengkap			✓	
13.	Ruang laboratorium cenderung kedap suara dan tidak terganggu dengan suara dari luar		✓		
14.	Suhu di dalam ruangan laboratorium konstan dan tidak berubah-ubah		✓		
15.	Almari yang digunakan untuk menyimpan bahan praktik tertutup rapat dan terjaga kelembabannya		✓		
16.	Bahan praktik disusun berdasarkan jenisnya dan disimpan secara rapi di dalam tempat		✓		

	penyimpanan				
17.	Alat-alat praktik disusun berdasarkan jenisnya dan disimpan secara rapi		✓		
18.	Ruangan laboratorium dilengkapi LCD yang dapat menunjang kelancaran proses praktikum			✓	
19.	Ruangan laboratorium dilengkapi dengan berbagai macam media pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
20.	Terdapat buku manual/panduan penggunaan dalam setiap alat yang ada di laboratorium Elektronika Dasar		✓		
21.	Siswa dibekali dengan modul praktik untuk praktikum di laboratorium Elektronika Dasar		✓		



ANGKET PENELITIAN

Judul Penelitian:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERSEPSI SISWA TENTANG
KONDISI FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PRAKTIK TEKNIK ELEKTRONIKA
SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO SMK
NEGERI 2 DEPOK**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

Kepada:

Peserta Didik Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan peserta didik untuk mengisi angket penelitian yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok".

Penelitian ini semata-mata hanya untuk kepentingan akademik. Oleh karena itu, saya berharap peserta didik dapat mengisi angket penelitian sesuai dengan keadaan masing-masing yang sesungguhnya. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor di sekolah. Identitas peserta akan dirahasiakan dan hanya untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat. Atas bantuan, kerja sama dan partisipasi peserta didik, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti,

Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama Siswa :

Nomor Absen : 21

B. Petunjuk Pengisian

1. Pada angket ini terdapat 46 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.
2. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman
3. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat dijawab dan sebelumnya tak lupa kami ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.
5. Ada empat pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :

SS : Pernyataan *sangat setuju* jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

S : Pernyataan *setuju* jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

TS : Pernyataan *tidak setuju* jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

STS : Pernyataan *sangat tidak setuju* jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya dengan sungguh-sungguh mengerjakan dan menyelesaikan tugas mata pelajaran Teknik Elektronika yang diberikan oleh guru		✓		
2.	Saya termasuk siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam kegiatan diskusi kelompok			✓	
3.	Saya tidak pernah memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru			✓	
4.	Saya tidak memiliki minat yang kuat dalam belajar mata pelajaran Teknik Elektronika			✓	
5.	Ketika berada di rumah saya selalu mengulang kembali pelajaran yang telah saya dapat di sekolah			✓	
6.	Saya tidak pernah mempelajari materi dalam pelajaran Teknik Elektronika kecuali saat akan ada ulangan			✓	
7.	Saya belajar tentang mata pelajaran tentang Teknik Elektronika atas kemauan saya sendiri			✓	
8.	Saya selalu bersemangat jika mendapat tugas tentang Teknik Elektronika dari guru			✓	
9.	Saya merasa malas jika banyak diberikan tugas oleh guru			✓	
10.	Saya akan berusaha sekuat tenaga untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru		✓		
11.	Saya tekun dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan guru			✓	
12.	Dalam mengerjakan tugas saya tidak pernah melihat jawaban teman karena saya percaya diri dengan jawaban saya sendiri		✓		
13.	Saya tidak percaya dengan kemampuan diri sendiri dalam mengerjakan tugas				✓
14.	Saya lebih suka mengerjakan tugas secara berkelompok	✓			
15.	Saya tidak mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan dalam proses belajar mata pelajaran Teknik Elektronika			✓	
16.	Saya akan malu dan merasa putus asa apabila	✓			

	nilai ulangan mata pelajaran Teknik Elektronika saya tidak sesuai harapan				
17.	Saya akan tetap mengerjakan tugas yang diberikan guru walaupun tugas tersebut tidak dikumpulkan		✓		
18.	Saya hanya ingin sekedar berangkat sekolah dan tidak tertarik untuk berprestasi				✓
19.	Saya selalu punya ambisi untuk menjadi siswa berprestasi baik itu di kelas maupun diluar kelas		✓		
20.	Saya selalu mengadakan semacam belajar kelompok kecil-kecilan bersama teman demi menunjang prestasi saya di sekolah			✓	
21.	Saya beranggapan pendapat saya selalu benar dalam setiap kesempatan				✓
22.	Saya tidak tinggal diam jika pendapat saya diacuhkan dalam suatu forum		✓		
23.	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika memang pendapat saya itu benar dan mempunyai dasar yang kuat		✓		
24.	Saya lebih suka dengan soal-soal yang susah karena saya anggap lebih menantang untuk dikerjakan			✓	
25.	Saya senang berkonsultasi dengan guru apabila menemukan kesulitan dalam mengerjakan soal dalam mata pelajaran Teknik Elektronika			✓	
26.	Saya senang mencari dan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan mata pelajaran Teknik Elektronika			✓	
27.	Saya nantinya ingin dapat mengimplementasikan / menerapkan ilmu tentang Teknik Elektronika di kehidupan nyata	✓			
28.	Saya ingin lebih mendalami ilmu yang berkaitan tentang mata pelajaran Teknik Elektronika	✓			

Angket Fasilitas Laboratium Elektronika Dasar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jumlah kursi kerja yang tersedia di dalam laboratorium Elektronika Dasar sesuai dengan jumlah siswa satu kelas	✓			
2.	Jumlah meja kerja cukup untuk mengakomodasi siswa satu kelas	✓			
3.	Pencahayaan di ruangan laboratorium baik, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar	✓			
4.	Sistem pertukaran udara di dalam laboratorium buruk sehingga udara menjadi pengap dan panas			✓	
5.	Ruangan laboratorium memiliki standar K3 yang memadai		✓		
6.	Peringatan K3 tidak terdapat di dalam ruangan laboratorium			✓	
7.	Terdapat kotak kontak yang minimal berjumlah 4 tiap ruangan	✓			
8.	Terdapat tempat sampah yang minimal terdapat 1 buah di setiap ruangnya		✓		
9.	Koleksi komponen dasar elektronika di laboratorium lengkap untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran Teknik Elektronika		✓		
10.	Jumlah peralatan untuk pekerjaan mata pelajaran Teknik Elektronika tidak lengkap			✓	
11.	Ruang laboratorium cenderung kedap suara dan tidak terganggu dengan suara dari luar			✓	
12.	Suhu di dalam ruangan laboratorium konstan dan tidak berubah-ubah	✓			
13.	Almari yang digunakan untuk menyimpan bahan praktik tertutup rapat dan terjaga kelembabannya		✓		
14.	Bahan praktik disusun berdasarkan jenisnya dan disimpan secara rapi di dalam tempat penyimpanan	✓			
15.	Alat-alat praktik disusun berdasarkan jenisnya dan disimpan secara rapi	✓			

16.	Ruangan laboratorium dilengkapi LCD yang dapat menunjang kelancaran proses praktikum			✓	
17.	Terdapat buku manual/panduan penggunaan dalam setiap alat yang ada di laboratorium Elektronika Dasar				✓
18.	Siswa dibekali dengan modul praktik untuk praktikum di laboratorium Elektronika Dasar			✓	

LAMPIRAN 2

HASIL VALIDASI INSTRUMEN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Adi Candra Swastika

NIM : 10502241024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada
Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio
Video SMK N 2 Depok Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2014

Pemohon,



Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Elektronika



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

NIP : 19630512 198901 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Adi Candra Swastika

NIM : 10502241024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan
Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2
Depok

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat
dinyatakan:

☐ Layak digunakan untuk penelitian

☒ Layak digunakan dengan perbaikan

☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

9 Nov 2014



Drs. Muhammad Munir, M.Pd.

NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

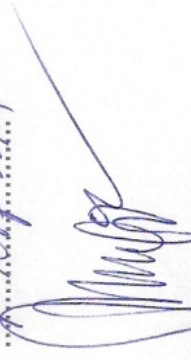
☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Adi Candra Swastika
Judul TAS : Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar
NIM : 10502241024
Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	Motivasi Belajar	Oke
	Fasilitas	Krn fasilitas sudah baik → sebaiknya diberikan dfr observasi dfr membuat cek list → ya / tidak
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Yogyakarta, 4 April 2014
Validator,


Drs. Muhammad Munir, M.Pd.
NIP. 19630512 198901 1 001

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Slamet, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Adi Candra Swastika

NIM : 10502241024

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada
Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio
Video SMK N 2 Depok Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2014

Pemohon,



Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Elektronika



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Adi Candra Swastika
NIM : 10502241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan
Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2
Depok

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator, 5/11/2014



Slamet, M.Pd.

NIP. 19510303 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Adi Candra Swastika NIM : 10502241024
 Judul TAS : Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar
 Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Motivasi Belajar	1. Angket butir 20 dan butir 35, hampir sama, spy dipelein sehingga jadi berbeda substansi yg di hadapi nya (menarik nya) 2. Item no 32, pertukan redaksi "gmn" → = "sulit" ?
2	Fasilitas Lab El.Dasar	no. 18, salah tulis ltr 2. no. 20, isilah Modul-manual ; tidak jelas yg dimaksud.
	Komentar Umum/Lain-lain:	Butir 2 instrumen sudah sesuai antara butir 2 & butir angket

Yogyakarta, 27/11/2014

Validator,

Slamet, M.Pd.
 NIP. 19510303 197803 1 004

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Drs. Abdul Halim Sunawi
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya:

Nama : Adi Candra Swastika
NIM : 10502241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Studi Deskriptif Mengenai Perencanaan dan Pelaksanaan
Pembelajaran serta Penilaian Hasil Belajar Siswa pada
Implementasi Kurikulum 2013 di Jurusan Teknik Audio
Video SMK N 2 Depok Sleman

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap
instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian
TAS, dan (3) draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu
diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 3 November 2014

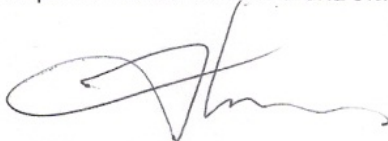
Pemohon,



Adi Candra Swastika
NIM. 10502241024

Mengetahui,

Kaprodi Pend. Teknik Elektronika



Handaru Jati, Ph.D.
NIP. 19740511 199903 1 002

Dosen Pembimbing TAS,



Drs. Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Abdul Halim Sunawi
NIP : 19490919 197803 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Adi Candra Swastika
NIM : 10502241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan
Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata
Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2
Depok

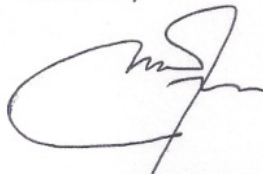
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,



Drs. Abdul Halim Sunawi

NIP. 19490919 197803 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

LAMPIRAN 3

HASIL UJI COBA INSTRUMEN

No. Res	Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar Oleh Peserta Didik																																						
1	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0			
2	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0		
3	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0		
4	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0		
5	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	3.0	3.0	1.0	1.0	1.0	1.0	4.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	1.0	4.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0	4.0	3.0	1.0	2.0	
6	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	
7	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0		
8	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	2.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0		
9	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0		
10	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0		
11	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	1.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	1.0	3.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0		
12	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0		
13	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0		
14	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0	4.0		
15	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	3.0	3.0	4.0	3.0
16	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	2.0		
17	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	3.0	1.0	1.0	3.0	1.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0		
18	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	4.0	1.0	4.0	4.0	4.0	4.0	1.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	3.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0		
19	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0		
20	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0		
21	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	4.0	4.0		
22	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0		
23	2.0	3.0	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	4.0	1.0	2.0	1.0	3.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	1.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	1.0	3.0	4.0	3.0		
24	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0		
25	1.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	3.0	3.0	3.0	1.0	3.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	1.0	
26	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0		
27	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	1.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	
28	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0		
29	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	1.0	1.0	3.0	3.0	2.0	3.0		
30	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	1.0	1.0	4.0	1.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0		
31	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	1.0	3.0	2.0	2.0	1.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	1.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	1.0	3.0		
32	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	2.0	2.0	4.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	2.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	

A. Perhitungan Validasi Instrumen Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	101.47	197.805	.715	.907
Soal 2	101.56	207.931	.456	.911
Soal 3	101.41	207.926	.428	.911
Soal 4	101.38	208.177	.391	.912
Soal 5	101.44	211.802	.255	.913
Soal 6	101.28	197.757	.575	.909
Soal 7	101.56	207.931	.456	.911
Soal 8	101.44	203.093	.421	.911
Soal 9	101.50	216.000	-.025	.917
Soal 10	101.78	202.047	.711	.908
Soal 11	101.81	202.673	.679	.908
Soal 12	101.28	202.015	.497	.910
Soal 13	101.31	201.706	.545	.910
Soal 14	101.66	218.362	-.128	.918
Soal 15	101.47	197.805	.715	.907
Soal 16	101.41	207.926	.428	.911
Soal 17	101.28	197.757	.575	.909
Soal 18	101.53	210.515	.348	.912
Soal 19	101.69	210.286	.378	.912
Soal 20	101.31	208.157	.256	.914

Soal 21	101.25	210.774	.341	.912
Soal 22	101.59	196.055	.653	.908
Soal 23	101.69	210.286	.378	.912
Soal 24	101.31	201.770	.519	.910
Soal 25	101.31	201.254	.539	.910
Soal 26	100.59	212.894	.209	.913
Soal 27	101.28	202.015	.497	.910
Soal 28	101.28	209.628	.275	.913
Soal 29	101.81	202.673	.679	.908
Soal 30	101.28	197.757	.575	.909
Soal 31	101.47	197.805	.715	.907
Soal 32	101.44	203.093	.421	.911
Soal 33	101.41	204.184	.372	.912
Soal 34	101.47	213.096	.120	.915
Soal 35	101.34	207.652	.476	.911
Soal 36	101.31	201.706	.545	.910
Soal 37	101.59	196.055	.653	.908

Item Soal dinyatakan tidak valid apabila Corrected Item-Total Correlation < 0,349

B. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.913	37

Nilai Reliabilitas dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan SPSS adalah 0,913

No. Res	Data Uji Coba Angket Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar Oleh Peserta Didik																				
1	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
2	2.0	4.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0
3	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0
4	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
5	1.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	1.0	2.0	1.0	3.0	4.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0
6	1.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	2.0	4.0	1.0	3.0	1.0	3.0	4.0	4.0	4.0	2.0	3.0	3.0
7	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0
8	2.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
9	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
10	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
11	3.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
12	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0
13	2.0	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	1.0	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0
14	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
15	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
16	2.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	2.0	4.0	2.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	3.0
17	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0
18	4.0	4.0	3.0	3.0	1.0	3.0	2.0	3.0	4.0	2.0	4.0	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0
19	2.0	3.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	4.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0
20	1.0	3.0	3.0	2.0	2.0	2.0	1.0	2.0	3.0	1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	2.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	2.0
21	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	4.0	2.0	4.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0
22	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0
23	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	3.0	2.0	1.0	2.0	1.0	2.0	1.0	3.0	3.0	3.0	2.0	4.0	2.0	3.0
24	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
25	2.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0
26	2.0	4.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	4.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	4.0	4.0	3.0	3.0	4.0	3.0
27	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0
28	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	2.0	3.0	2.0	2.0	2.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	2.0	2.0	2.0	3.0
29	2.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	2.0	4.0	3.0	1.0	4.0	2.0	2.0	2.0	4.0	3.0	3.0	4.0	2.0	3.0	4.0
30	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0	3.0
31	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	2.0	4.0	3.0	2.0	3.0	3.0	2.0	3.0	3.0	3.0	4.0	3.0	3.0	3.0	3.0
32	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	3.0	4.0	4.0	2.0	4.0	3.0	3.0	3.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0	4.0

A. Perhitungan Validasi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal 1	56.75	43.742	.485	.876
Soal 2	56.06	44.706	.548	.873
Soal 3	55.88	46.500	.427	.877
Soal 4	55.94	44.899	.507	.875
Soal 5	56.50	47.742	.182	.885
Soal 6	56.16	45.943	.617	.873
Soal 7	57.09	46.410	.542	.875
Soal 8	55.94	44.899	.507	.875
Soal 9	56.16	44.910	.542	.874
Soal 10	56.94	46.512	.319	.881
Soal 11	56.12	44.694	.599	.872
Soal 12	56.75	43.742	.485	.876
Soal 13	57.09	46.410	.542	.875
Soal 14	56.75	43.742	.485	.876
Soal 15	56.16	45.943	.617	.873
Soal 16	56.06	44.706	.548	.873
Soal 17	55.91	46.217	.483	.876
Soal 18	56.12	44.694	.599	.872
Soal 19	56.44	47.222	.251	.883

Soal 20	56.16	44.910	.542	.874
Soal 21	56.16	45.943	.617	.873

Item Soal dinyatakan tidak valid apabila Corrected Item-Total Correlation < 0,349

B. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	21

Nilai Reliabilitas dari hasil perhitungan yang diolah menggunakan SPSS adalah 0,881

LAMPIRAN 4

DATA HASIL PERHITUNGAN PENELITIAN

No. Res	Hasil Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok																											
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4
5	3	4	3	4	2	1	4	2	1	3	3	1	3	3	3	4	2	4	4	2	3	1	4	3	3	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4
7	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3
8	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4
9	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3
10	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3
12	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
13	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	3
14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3
17	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
18	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	3	4	3	1	2	4	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4
19	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
20	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4
21	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	2	3	2	2	2	4	4
22	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
23	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	4	4	3	3	1	1	1	3	3	4	4
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
25	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
28	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3
29	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
31	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
32	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4

No. Res	Hasil Rekapitulasi Angket Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar																	
1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	2	4
2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4
3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
5	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	3	4
6	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	3	2
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
10	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2
13	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2
14	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
16	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
17	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
18	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	2	1	3
19	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
20	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	2	3	1	2	1
21	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	1	2
22	3	3	3	4	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3
23	3	3	3	2	3	4	3	2	4	1	2	1	3	3	3	1	2	4
24	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
25	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
26	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2
28	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2
29	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2
30	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
31	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
32	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	2	3	2

**Daftar Nilai Akhir Mata Pelajaran Praktik Teknik Elektronika Kelas X
Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Depok**

No	Nama	Nilai
1	Responden 1	90
2	Responden 2	89
3	Responden 3	80
4	Responden 4	85
5	Responden 5	92
6	Responden 6	89
7	Responden 7	91
8	Responden 8	90
9	Responden 9	80
10	Responden 10	91
11	Responden 11	90
12	Responden 12	80
13	Responden 13	88
14	Responden 14	89
15	Responden 15	86
16	Responden 16	85
17	Responden 17	81
18	Responden 18	87
19	Responden 19	83
20	Responden 20	88
21	Responden 21	87
22	Responden 22	89
23	Responden 23	89
24	Responden 24	90
25	Responden 25	80
26	Responden 26	87
27	Responden 27	90
28	Responden 28	88
29	Responden 29	89
30	Responden 30	92
31	Responden 31	91
32	Responden 32	90

DATA HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

A. Motivasi Belajar

1. Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 5,97$$

Jadi jumlah Kelas interval 5 atau 6. Pada kesempatan ini digunakan 6 kelas.

2. Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (92 - 69) + 1$$

$$R = 24$$

3. Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K} = \frac{24}{5,97} = 4,02$$

$$\text{Panjang kelas} = 4,02 \approx 4$$

4. Perhitungan Mean (M)

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	69-72	2	6,25	70,5	141
2	73-76	8	25	74,5	596
3	77-80	6	18,75	78,5	471
4	81-84	10	31,25	82,5	825
5	85-88	4	12,5	86,5	346
6	89-92	2	6,25	90,5	181
Jumlah		32	100		2560

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^7 f \cdot Xi}{\sum_1^7 f} = \frac{2560}{32} = 80$$

Jadi, Mean untuk Motivasi Belajar adalah **80**.

5. Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar = 10)

b. $b = 81 - 0,5 = 80,5$

c. $p = 4$

d. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 10 - 6 = 4$

e. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 10 - 4 = 6$

Jadi, modulusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 80,5 + 4 \left(\frac{4}{4+6} \right)$$

$$Mo = \mathbf{82,1}$$

6. Perhitungan Median (Me)

a. Setengah dari seluruh data $\left(\frac{1}{2}n \right) = \frac{1}{2} \times 32 = 16$

b. $b = 77 - 0,5 = 76,5$

c. $p = 4$

d. $F = 10$

e. $f = 6$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 76,5 + 4 \left(\frac{16-10}{6} \right)$$

$$Me = 76,5 + 4$$

$$Me = \mathbf{80,5}$$

7. Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	69-72	2	70,5	80	-9,5	90,25	180,5
2	73-76	8	74,5	80	-5,5	30,25	242
3	77-80	6	78,5	80	-1,5	2,25	13,5
4	81-84	10	82,5	80	2,5	6,25	62,5

5	85-88	4	86,5	80	6,5	42,25	169
6	89-92	2	90,5	80	10,5	110,25	220,5
Jumlah		32					888

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{888}{32-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{888}{31}}$$

$$Sd = \sqrt{28,6451}$$

$$Sd = 5,35$$

8. Perhitungan Standar Deviasi dengan Menggunakan SPSS

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
X1	79.8750	5.38067	32
Y	87.3750	3.73087	32

B. Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika

Dasar

1. Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 5,97$$

Jadi jumlah Kelas interval 5 atau 6. Pada kesempatan ini digunakan 6 kelas.

2. Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (67 - 39) + 1$$

$$R = 29$$

3. Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K} = \frac{29}{5,97} = 4,85$$

Panjang kelas = $4,85 \approx 5$

4. Perhitungan Mean (M)

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	39-43	1	3,125	41	41
2	44-48	6	18,75	46	276
3	49-53	15	46,875	51	765
4	54-58	7	21,875	56	392
5	59-63	2	6,25	61	122
6	64-68	1	3,125	66	66
Jumlah		32	100		1662

$$\bar{x} = \frac{\sum_1^7 f \cdot Xi}{\sum_1^7 f} = \frac{1662}{32} = 51,9375$$

Jadi, Mean untuk Fasilitas Laboratorium adalah **51, 9375**.

5. Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-tiga (f-nya sebesar = 15)

b. $b = 49 - 0,5 = 48,5$

c. $p = 5$

d. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 15 - 6 = 9$

e. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 15 - 7 = 8$

Jadi, modusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 48,5 + 5 \left(\frac{9}{9+8} \right)$$

$$Mo = 48,5 + 2,647$$

$$Mo = \mathbf{51,147}$$

6. Perhitungan Median (Me)

a. Setengah dari seluruh data $\left(\frac{1}{2}n \right) = \frac{1}{2} \times 32 = 16$

b. $b = 49 - 0,5 = 48,5$

c. $p = 5$

d. $F = 7$

e. $f = 15$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 48,5 + 5 \left(\frac{16-7}{15} \right)$$

$$Me = 48,5 + 3$$

$$Me = \mathbf{51,5}$$

7. Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	39-43	1	41	51,9375	-10,93	119,6289063	119,6289063
2	44-48	6	46	51,9375	-5,93	35,25390625	211,5234375
3	49-53	15	51	51,9375	-0,93	0,87890625	13,18359375
4	54-58	7	56	51,9375	4,06	16,50390625	115,5273438
5	59-63	2	61	51,9375	9,06	82,12890625	164,2578125
6	64-68	1	66	51,9375	14,06	197,7539063	197,7539063
Jumlah		32					821,875

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{821,875}{32-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{821,875}{31}}$$

$$Sd = \sqrt{26,512}$$

$$Sd = \mathbf{5,128}$$

C. Prestasi Belajar

1. Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 5,97$$

Jadi jumlah Kelas interval 5 atau 6. Pada kesempatan ini digunakan 5 kelas.

2. Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (92 - 80) + 1$$

$$R = 13$$

3. Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K} = \frac{13}{5,97} = 2,17$$

$$\text{Panjang kelas} = 2,17 \approx 3$$

4. Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	80-82	5	15,625	81	405
2	83-85	3	9,375	84	252
3	86-88	7	21,875	87	609
4	89-91	15	46,875	90	1350
5	92-94	2	6,25	93	186
Jumlah		32	100		2802

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^7 f \cdot Xi}{\sum_1^7 f} = \frac{2802}{32} = 87,56$$

Jadi, Mean untuk Fasilitas Laboratorium adalah **87,56**.

5. Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar = 15)

b. $b = 89 - 0,5 = 88,5$

c. $p = 3$

d. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 15 - 7 = 8$

e. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 15 - 2 = 13$

Jadi, modusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 88,5 + 3 \left(\frac{8}{8+13} \right)$$

$$Mo = 88,5 + 1,14$$

$$Mo = \mathbf{89,64}$$

6. Perhitungan Median (Me)

a. Setengah dari seluruh data $\left(\frac{1}{2}n \right) = \frac{1}{2} \times 32 = 16$

b. $b = 89 - 0,5 = 88,5$

c. $p = 3$

d. $F = 15$

e. $f = 15$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 88,5 + 3 \left(\frac{16-15}{15} \right)$$

$$Me = 88,5 + 0,2$$

$$Me = \mathbf{88,7}$$

7. Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	80-82	5	81	87,56	-6,56	43,0336	215,168
2	83-85	3	84	87,56	-3,56	12,6736	38,0208
3	86-88	7	87	87,56	-0,56	0,3136	2,1952
4	89-91	15	90	87,56	2,44	5,9536	89,304
5	92-94	2	93	87,56	5,44	29,5936	59,1872
Jumlah		32					403,8752

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum f(X_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{403,8752}{32-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{403,8752}{31}}$$

$$S_d = \sqrt{12,6211}$$

$$S_d = \mathbf{3,55}$$

LAMPIRAN 5

UJI PRASYARAT ANALISIS

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	75.1300	49.0608	87.3750
	Std. Deviation	8.31866	7.48632	3.73087
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.102	.200
	Positive	.067	.100	.112
	Negative	-.120	-.102	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		.676	.578	1.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750	.892	.156
a. Test distribution is Normal.				

Nilai signifikansi pada X1, X2, dan Y ber turut-turut adalah 0,676, 0,578, dan 1,130 yang berarti ketiganya termasuk data yang terdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$

B. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
X1 * Y	Between Groups	(Combined)	1028.149	10	102.815	1.933	.098
		Linearity	761.961	1	761.961	14.324	.001
		Deviation from Linearity	266.188	9	29.576	.556	.817
	Within Groups		1117.054	21	53.193		
	Total		2145.203	31			
X2 * Y	Between Groups	(Combined)	717.790	10	71.779	1.478	.216
		Linearity	244.868	1	244.868	5.043	.036
		Deviation from Linearity	472.922	9	52.547	1.082	.415
	Within Groups		1019.605	21	48.553		
	Total		1737.395	31			

Pada variabel X1 Sig. Atau signifikansi pada Deviation from Linearity $0,556 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear. Sedangkan pada variabel X2 Sig. Atau signifikansi pada Deviation from Linearity $1,082 > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.879	1.138
	X2	.879	1.138

a. Dependent Variable: Y

Nilai VIF pada variabel X1 maupun X2 adalah 1,138, itu berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas diantara variabel bebas karena $VIF < 10$.

LAMPIRAN 6

UJI HIPOTESIS

HASIL UJI HIPOTESIS

Semua hasil perhitungan tabel di atas akan dianalisis melalui metode skor deviasi sebagai berikut:

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}$$

$$\sum x_1^2 = 182769 - \frac{(2404,161)^2}{32}$$

$$\sum x_1^2 = 182769 - 180624,69$$

$$\sum x_1^2 = 2145,202$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$\sum x_2^2 = 78760,22 - \frac{(1569,95)^2}{32}$$

$$\sum x_2^2 = 78760,22 - 77023,218$$

$$\sum x_2^2 = 1737,395$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = 244732 - \frac{(2796)^2}{32}$$

$$\sum y^2 = 244732 - 244300,5$$

$$\sum y^2 = 431,5$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_1 y = 210637 - \frac{(2404,161)(2796)}{32}$$

$$\sum x_1 y = 573,4$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x_2 y = 137499 - \frac{(1569,9)(2796)}{32}$$

$$\sum x_2 y = 325,05$$

A. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Teknik Elektronika

1. Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX_1$$

Harga a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2796)(182769,9) - (2404,161)(210637)}{32(182769,9) - (2404,161)^2}$$

$$a = \frac{4619444}{68646,5}$$

$$a = 67,2932$$

Harga b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{32(210637) - (2404,161)(2796)}{32(182769,9) - (2404,161)^2}$$

$$b = \frac{18348,8}{68646,5}$$

$$b = 0,26729$$

Sehingga ditulis dalam persamaan regresi liniernya adalah

$$Y = 67,2932 + 0,26729X_1$$

2. Mencari koefisien korelasi antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Motivasi } R_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{573,4}{\sqrt{2145,2 \cdot 431,5}} = \frac{573,4}{\sqrt{925654,939}} \\ &= \frac{573,4}{962,109} \end{aligned}$$

$$R_{xy} = 0,5959807$$

$$R^2_{xy} = 0,3551929$$

Tabel 1. Perhitungan R^2 Menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.596 ^a	.355	.334	3.04540

a. Predictors: (Constant), X1

Dari perhitungan diatas didapat koefisien determinasi R^2 antara Motivasi Belajar (X_1) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,355, artinya besar pengaruh variabel Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) adalah sebesar $0,355 = 35,5\%$.

3. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,59598\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,59598)^2}}$$

$$t = \frac{3,2643208}{0,8029}$$

$$t = 4,065$$

Tabel 2. Perhitungan t_{hitung} Menggunakan SPSS

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	67.293	4.969		13.542	.000
X1	.267	.066	.596	4.065	.000

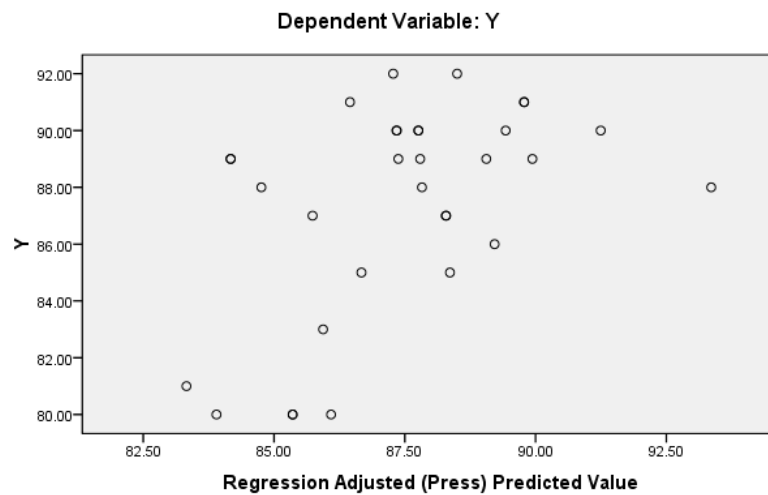
a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

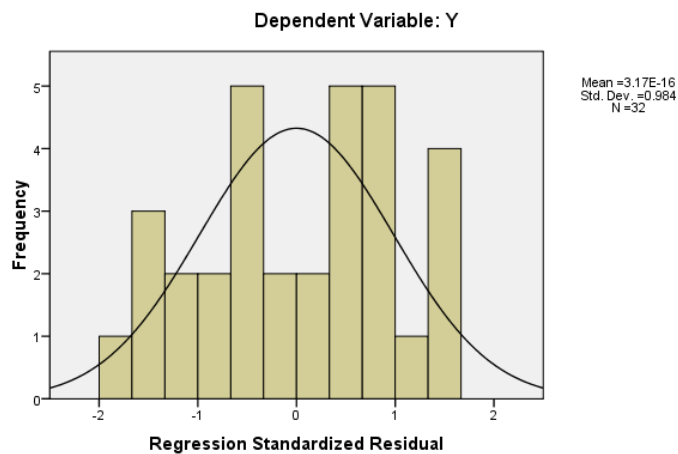
$$Y = 67,2932 + 0,26729X_1$$

Hasil ini sama dengan perhitungan persamaan garis regresi diatas. Koefesien regresi sebesar 0,26729 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,26729.

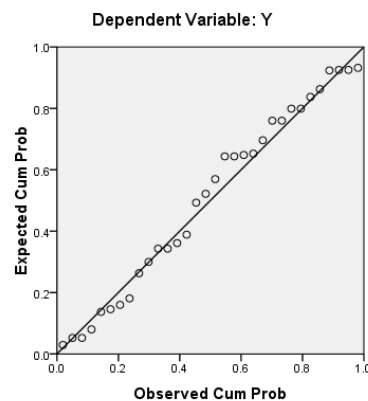
Scatterplot



Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



B. Pengujian Hipotesis Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika

1. Membuat persamaan garis regresi

$$Y = a + bX_1$$

Harga a dapat dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2796)(78760,2173) - (1569,95)(137499)}{32(78760,2173) - (1569,95)^2}$$

$$a = \frac{4347438}{55596,6}$$

$$a = 78,1961$$

Harga b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{32(137499) - (1569,95)(2796)}{32(78760,2173) - (1569,95)^2}$$

$$b = 0,18709$$

Sehingga ditulis dalam persamaan regresi liniernya adalah

$$Y = 78,1961 + 0,18709 X_2$$

2. Mencari koefisien korelasi antara Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} = \frac{325,0549}{\sqrt{1737,395 \cdot 431,5}} = \frac{325,0549}{\sqrt{749685,94}} = \frac{325,0549}{865,844}$$

$$R_{xy} = 0,37541969$$

$$R^2_{xy} = 0,14093994$$

Tabel 3. Perhitungan R^2 Menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.112	3.51513

a. Predictors: (Constant), X_2

Dari perhitungan diatas didapat koefisien determinasi R^2 antara Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,134, artinya besar pengaruh variabel Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) adalah sebesar 0,141 = **14,1%**.

3. Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,3754\sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0,3754)^2}}$$

$$t = \frac{2,0562583}{0,92685497}$$

$$t = 2,218$$

Tabel 4. Perhitungan t_{hitung} Menggunakan SPSS

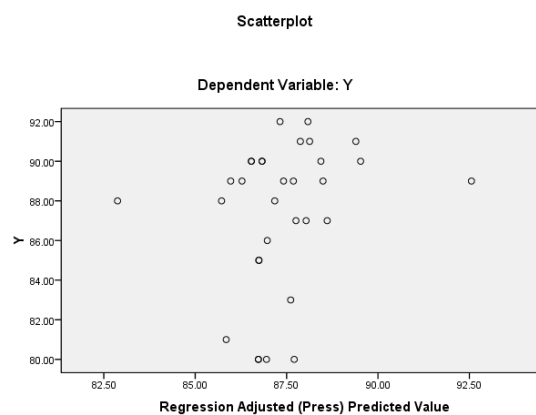
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	78.196	4.184		18.690	.000
X2	.187	.084	.375	2.219	.034

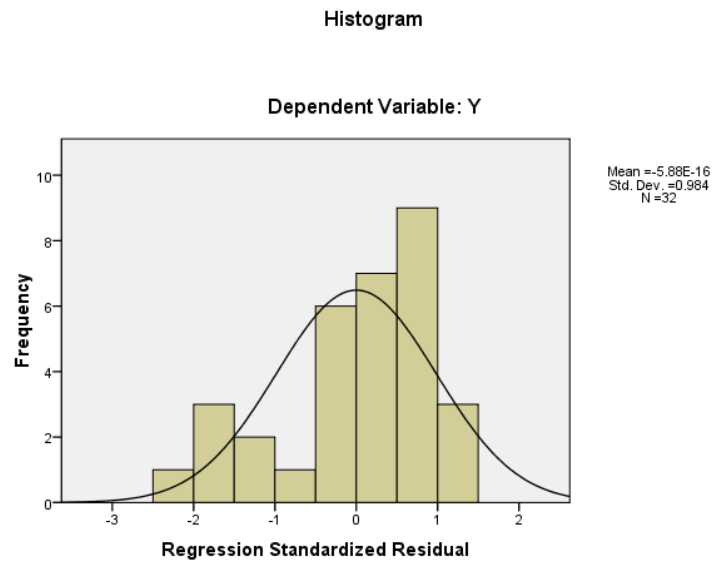
a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4 diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

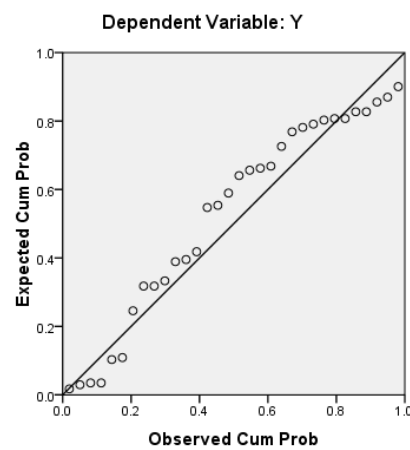
$$Y = 78,1961 + 0,18709 X_2$$

Hasil ini sama dengan perhitungan persamaan garis regresi diatas. Koefesien regresi sebesar 0,18709 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_2 maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,18709.





Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



C. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika

1. Membuat persamaan garis regresi

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dari data tabel, diperoleh:

$$\Sigma Y = 2796$$

$$\Sigma X_2Y = 137499$$

$$\begin{array}{ll}
\Sigma X_1 &= 2404,161 & \Sigma X_1 X_2 &= 118622 \\
\Sigma X_2 &= 1569,95 & \Sigma X_1^2 &= 182769,9 \\
\Sigma X_1 Y &= 210637 & \Sigma X_2^2 &= 78760,2173
\end{array}$$

Untuk menghitung harga a, b₁ dan b₂ dengan rumus:

$$\begin{aligned}
\Sigma Y &= an + b_1 \Sigma X_1 + b_2 \Sigma X_2 \\
\Sigma X_1 Y &= a \Sigma X_1 + b_1 \Sigma X_1^2 + b_2 \Sigma X_1 X_2 \\
\Sigma X_2 Y &= a \Sigma X_2 + b_1 \Sigma X_1 X_2 + b_2 \Sigma X_2^2
\end{aligned}$$

Bila harga-harga di atas dimasukkan dalam persamaan tersebut, maka:

$$2796 = 32a + 2404,161b_1 + 1569,95b_2 \quad \dots\dots\dots (1)$$

$$210637 = 2404,161a + 182769,9b_1 + 118622b_2 \quad \dots\dots\dots (2)$$

$$137499 = 1569,95a + 118622b_1 + 78760,2173b_2 \quad \dots\dots\dots (3)$$

Agar a menjadi 0 pada persamaan (1) dan (2), maka persamaan (1) dikalikan 2404,161, persamaan (2) dikalikan 32, sehingga:

$$\begin{array}{rcl}
6722034,156 & = & 76933,152a + 5779990,11b_1 + 3774412,561b_2 \\
6740384 & = & 76933,152a + 5848636,80b_1 + 3795904b_2 \\
\hline
-18349,844 & = & 0a - 68646,69b_1 - 21491,439 b_2 \quad \dots\dots\dots (4)
\end{array}$$

Agar a menjadi 0 pada persamaan (1) dan (3), maka persamaan (1) dikalikan 1569,95, persamaan (3) dikalikan 32, sehingga:

$$\begin{array}{rcl}
4389580,2 & = & 50238,4a + 3774412,56b_1 + 2464743,0025b_2 \\
4399968 & = & 50238,4a + 3795904b_1 + 2520326,9536b_2 \\
\hline
-10387,8 & = & 0a - 21491,44b_1 - 55583,9511b_2 \quad \dots\dots\dots (5)
\end{array}$$

Persamaan (4) dikalikan 21491,44, persamaan (5) dikalikan 68646,69 sehingga:

$$\begin{array}{rcl}
-394364571,34 & = & -1475316219,33 b_1 - 461881971,78 b_2 \\
-713088086,38 & = & -1475316219,33b_1 - 3815654260,14 b_2 \\
\hline
318723515,05 & = & 0 b_1 + 3353772288,35 b_2
\end{array}$$

$$b_2 = 0,09503$$

Harga b_2 dimasukkan ke salah satu persamaan (4) atau (5). Dalam hal ini dimasukkan dalam persamaan (4), maka:

$$-18349,844 = -68646,69b_1 - 21491,439 b_2$$

$$-18349,844 = -68646,69b_1 - 2042,33$$

$$68646,69b_1 = 18349,844 - 2042,33$$

$$68646,69 b_1 = 16307,51$$

$$b_1 = 0,237557179$$

Harga b_1 dan b_2 dimasukkan dalam persamaan (1), maka:

$$2796 = 32a + 2404,161b_1 + 1569,95b_2$$

$$2796 = 32a + 571,13 + 149,15$$

$$2796 = 32a + 720,27$$

$$a = 64,86$$

Sehingga ditulis dalam persamaan regresi ganda liniernya adalah

$$Y = 64,86 + 0,237X_1 + 0,095X_2$$

Tabel 5. Perhitungan Persamaan Garis Regresi Menggunakan SPSS

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64.860	5.307		12.222	.000
X2	.095	.077	.191	1.233	.227
X1	.237	.070	.529	3.415	.002

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 64,86 + 0,237X_1 + 0,095X_2$$

Hasil ini sama dengan perhitungan persamaan garis regresi diatas. Koefesien regresi sebesar 0,273 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai pada variabel X_1 maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,273, begitu pula yang terjadi jika nilai pada variabel X_2 jika diubah. Dari persamaan itu berarti Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika akan meningkat, bila Motivasi Belajar dan Fasilitas Laboratorium juga ditingkatkan.

2. Mencari koefisien korelasi antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika dengan rumus sebagai berikut:

$$Ry_{(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$Ry_{(1,2)} = \sqrt{\frac{(0,237)(573,3987754) + (0,095)(325,0549106)}{431,5}}$$

$$Ry_{(1,2)} = \sqrt{\frac{135,895 + 30,88021651}{431,5}}$$

$$Ry_{(1,2)} = 0,621693061$$

$$R^2 y_{(1,2)} = 0,387$$

Tabel 6. Perhitungan R^2 Menggunakan SPSS

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.345	3.01931

a. Predictors: (Constant), X1, X2

Dari perhitungan diatas didapat koefisien determinasi R^2 antara Motivasi Belajar (X_1) dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2) dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) sebesar 0,387, artinya besar pengaruh variabel Motivasi belajar dan Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika (Y) adalah sebesar 0,387 = **38,7%.**

3. Menguji signifikansi dengan uji F

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda digunakan uji F, dengan rumus sebagai berikut

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

$$F_{reg} = \frac{0,387(32-2-1)}{2 (1-0,387)}$$

$$F_{reg} = \frac{11,2230}{1,226}$$

$$F_{reg} = 9,154$$

Tabel 7. Perhitungan F_{hitung} dengan Menggunakan SPSS

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	167.128	2	83.564	9.167	.001 ^a
	Residual	264.372	29	9.116		
	Total	431.500	31			

a. Predictors: (Constant), X1, X2

b. Dependent Variable: Y

4. Sumbangan Relatif dan Efektif masing-masing prediktor

a. Sumbangan Relatif (SR)

Dari analisis regresi 2 prediktor diperoleh:

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK_{reg} = (0,26729)(573,39) + (0,18709)(325,05)$$

$$JK_{reg} = 153,2637586 + 60,8145233$$

$$JK_{reg} = 214,0782819$$

Sumbangan relatif dalam persen, atau SR%, tiap prediktor adalah:

1) Prediktor Motivasi (X_1)

$$SR = \frac{153,2637586}{214,0782819} \times 100\% = 71,5923901 \%$$

2) Prediktor Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2)

$$SR = \frac{60,8145233}{214,0782819} \times 100\% = 28,4076099 \%$$

b. Sumbangan Efektif (SE)

Efektifitas regresi dicerminkan dalam koefisien determinasi (R^2) maka SE% tiap prediktor dapat dihitung secara langsung dari R^2 .

$$R^2 = \frac{JK_{reg}}{\sum y^2}$$

$$R^2 = \frac{214,0782819}{431,5}$$

$$R^2 = 0,478$$

$$R^2 = 49,61 \%$$

1) Prediktor Motivasi Belajar (X_1)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

$$SE\% = 71,5923901 \% \times 0,478$$

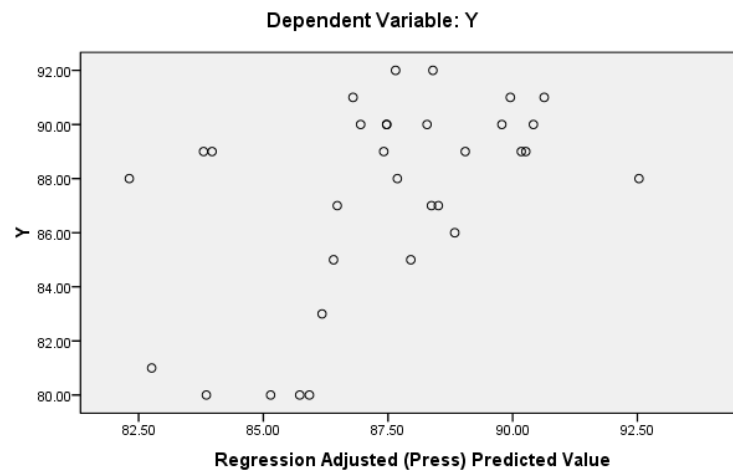
$$SE\% = 35,51883167 \%$$

2) Prediktor Persepsi Siswa Tentang Kondisi Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar (X_2)

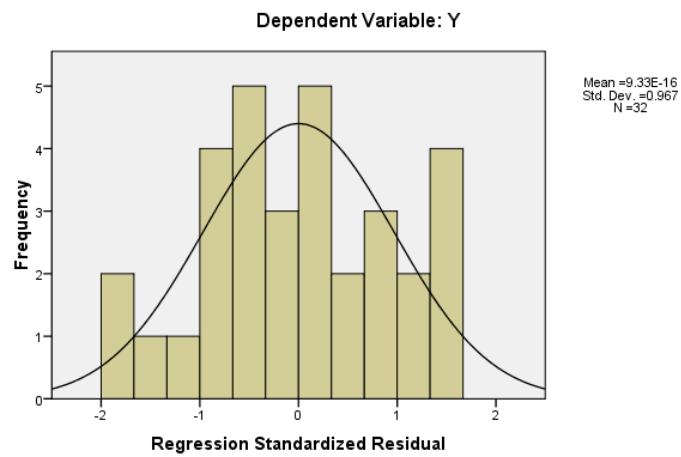
$$SE\% = 28,4076099 \% \times 0,478$$

SE% = 14,09374813 %

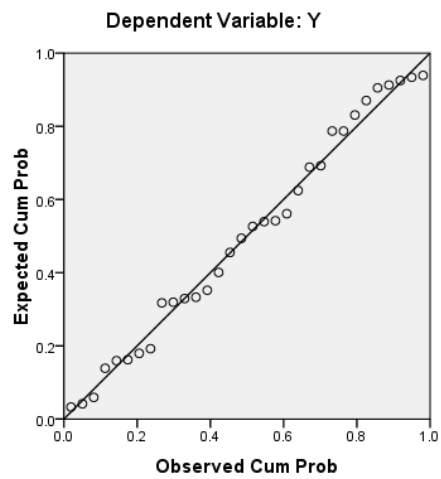
Scatterplot



Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



LAMPIRAN 7

SURAT PENELITIAN

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepalihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/266/10/2014

Memohon Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2738/H34/PL/2014**
 Tanggal : **16 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **AD. CANDRA SWASTIKA** NIP/NIM : **10502241024**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN TEKNIK ELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 DEPOK**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Valid : **16 OKTOBER 2014 s.d 16 JANUARI 2015**

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sunda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **16 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3294 / 2014

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3260
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 20 Oktober 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : ADI CANDRA SWASTIKA
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10502241024
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah : Tandan, Morobangun, Jogotirto, Berbah, Sleman
No. Telp / HP : 085643448477
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM ELEKTRONIKA DASAR DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN TEKNIKELEKTRONIKA SISWA KELAS X SMK N 2 DEPOK**
Lokasi : SMK N 2 Depok
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 20 Oktober 2014 s/d 20 Januari 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 20 Oktober 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Depok
5. Kepala SMK N 2 Depok



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3119/H34/PL/2014

10 Nopember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Survey / Observasi

Yth.

Kepala SMK Negeri 2 Pengasih

Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih

Kabupaten Kulonprogo

DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus permasalahan Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Adi Candra Swastika	10502241024	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK Negeri 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Suparman, M.Pd

NIP : 19491231 197803 1 004

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 11 Nopember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

SMK NEGERI 2 DEPOK

Mrican , Caturtunggal , Depok , Sleman Telp. 513515 Fax. 513438

E-mail : smkn2depok@yahoo.com

YOGYAKARTA 55281



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 1569

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Depok Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Adi Candra Swastika
No.Induk Mahasiswa : 10502241024
Prodi / Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika, S1
: Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 6 Nopember 2014 dengan judul
“ Pengaruh Fasilitas Laboratorium Elektronika Dasar dan Motivasi Belajar Siswa
Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teknik Elektronika Siswa Kelas X
SMK Negeri 2 Depok “

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Sleman, 17 Nopember 2014
Kepala Sekolah

[Signature]
Drs. Aragani Mizan Zakaria
Pembina , IV / a
NIP. 19630203 198803 1 010